KONFLIK ANTAR PEMAIN GARUDA EMAS FUTSAL CLUB SURABAYA

DALAM TEORI KONFLIK DAHRENDORF

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos) Dalam Bidang Sosiologi

Oleh:

MOHAMMAD BASORI

NIM. I03217012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

APRIL 2021

PERYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanggung jawab di bawah ini, saya:

Nama	: Mohammad Basori
Nim	: I03217012
Program Studi	: Sosiologi
Judul Skripsi	: Studi Konflik Antar Pemain Olahraga Futsal Garuda Emas Futsal Club Surabaya Dalam Teori Konflik Dahrendorf

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 5 April 2021

METERAI TEMPEL

Mohamad Basori

NIM: I03217012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Mohammad Basori

NIM : I03217012

Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul **"Konflik Antar Pemain Garuda Emas Futsal Club Dalam Teori Konflik Dahrendorf",** saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Sosiologi

Surabaya, 15 April 2021

Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si

NIP:197703012007102006

PENGESAHAN

Skripsi oleh Mohamad Basori dengan judul **"Konflik Antar Pemain Garuda Emas Futsal Club Dalam Teori Konflik Dahrendorf"** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji pada tanggal 10 April 2021.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Prof. Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si
NIP: 195801131982032001

Penguji II

Husnul Muttaqin, S.Ag, S.Sos, M.Si
NIP: 197801202006041003

Penguji III

Dr. Iva Yulianti Umdatul Izzah, S.Sos, M.Si
NIP: 197610182008012008

Penguji IV

Amal Taufiq, S.Pd, M.Si
NIP: 197008021997021001

Surabaya, 15 April 2021

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Dekan

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag., Grad.Dip.SEA., M.Phil., Ph.D.
NIP 197402091998031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Mohamad basori
NIM	:	I03217012
Fakultas/Jurusan	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Sosiologi
E-mail address	:	mohammadbasori13@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (**SKRIPSI**)
yang berjudul : KONFLIK ANTAR PEMAIN GARUDA EMAS FUTSAL CLUB SURABAYA DALAM TEORI KONFLIK DAHRENDORF

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 September 2021

Penulis

(mohamad basori)

ABSTRAK

Mohamad Basori, 2021, *Konflik Antar Pemain Garuda Emas Futsal Club Dalam Teori Konflik Dahrendorf,* Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Konflik, dan Olahraga Futsal

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah studi konflik antar pemain olahraga futsal Garuda Emas Futsal Club, serta dampak yang ditimbulkan dari adanya konflik tersebut. Dari rumusan masalah tersebut terdapat sub bab pembahasan di dalamnya, antara lain pembahasan mengenai pendapat para pemain serta staf management tim dalam menyikapi timbulnya konflik di dalam tim Garuda Emas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis data deskirptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang di gunakan dalam analisis fenomena yang terjadi pada tim Garuda Emas Futsl Club adalah Teori Konflik Ralf Dahrendorf.

Dari hasil penelitian ini di temukan bahwa (1) Pelaku konflik adalah antar pemain dan pelatih hal yang meletarbelakangi konflik di Garuda Emas adalah kurang disiplinnya pemain disaat latian dan pertandingan, konflik lain timbul karena kurang ada ketegasan dari staf kepelatihan garuda emas, sehingga para pemain sedikit meremehkan dan sedikit melupakan kewajibannya sebagai pemain. Konflik juga akan mempengaruhi perfoma tim garuda emas pada saat latian dan mengarungi liga futsal Surabaya. (2) Dampak yang timbulkan setelah konflik terjadi adalah adanya kekompakan dan kerekatan yang di miliki tim karena para pemain tampak lebih dewasa dalam menyikapi segala hal untuk kemajauan tim, konflik sendiri mengajarkan banyak hal untuk tim garuda emas, dari kekompakan tim akan timbul rasa optimis untuk meraih prestasi-prestasi yang lebih baik kedepannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

MOTTO iii
PERSEMBAHAN v
PERYATAAN ..... iii**Error! Bookmark not defined.**
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Konseptual 6
F. Sistematika Pembahasan 7
BAB II 10
TEORI KONFLIK DAHRENDORF 10
A. Penelitian Terdahulu 10
B. Kajian Pustaka 18
C. Kerangka Teori 22
BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Jenis Penelitian 28
B. Lokasi Penelitian 29
C. Waktu Penelitian 29
D. Pemilihan Subjek Penelitian 29
E. Tahap-tahap Penelitian 30
F. Teknik Pengumpulan Data 31
G. Teknik Analis Data 34
H. Teknik Pemeriksaan Keabsaan Data 36
BAB IV 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KONFLIK ANTAR PEMAIN FUTSAL GARUDA EMAS FUTSAL CLUB DALAM TINJAUAN TEORI KONFLIK DAHRENDORF 38
A. Gambaran Umum Garuda Emas 38
1. Sejarah Garuda Emas 38
2. Program Kerja 58
3. Program Latian 59
4. Para pemain 61
5. Sarana Pra Sarana 62
6. Prestasi 63
B. Studi Konflik Antar Pemain Garuda Emas FC Surabaya 65
1. Latar Belakang Terjadinya Konflik Antar Pemain Di Tim Garuda Emas FC Surabaya. 65
2. Dampak Yang Ditimbulkan Setelah Terjadinya Konflik 74
C. Analisis Konflik Antar Pemain Olahraga Futsal Garuda Emas FC 82
BAB V 88
PENUTUP 88
A. Kesimpulan 88
B. Saran 88
DAFTAR PUSTAKA 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga pada saat ini merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup manusia. Tidak hanya menjadi sebuah kebetulan melainkan olahraga sudah menjadi gaya hidup.[2] Pada hakekatnya olahraga adalah suatu kegiatan fisik yang terencana dan bertujuan untuk melibatkan otot, otak, dan hati. Seperti yang diugnkapkan griwijoy "olahraga adalah serangkaian gerak raga teratur dan terencana yagn dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemamuan. Motivasi seseorang melakukan olahraga yaitu motif kesukaan atau hobi, motif kesehatan, dan motifsarana interaksi atau hiburan. Berbagai olahraga dapat kita lakukan, dari yang sederhana seperti sepak bola. Sejalan dengan perkembangan yang ada, minimnya lahan atau ruang untuk berolahraga, seperti sepakbola, yang hanya dimainkan di lapangan terbuka membuat para peminat sepakbola mengalami kesulitan. Namun kemudian, orang mulai memainkan sepakbola di lapangan tertutup (indoor), di dalam ruangan. Futsal atau dalam bahasa aslinya Spanyol atau Portugis yaitu futboldan sala, berarti "sepak bola" dan "dalam ruang" adalah varian olahraga sepak bola yang lebih dulu terkenal.Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani.

Futsal adalah olahraga yang membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Ada

[2]Agus Salim. *Buku Pintar Sepak Bola*. (Bandung : Nuansa, 2008), 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pula pengertian dari sucipto (2015 hal 1) “futsal adalah permainan dua beregu, masing-masing terdiri dari lima orang pemain, termasuk salah satunya penjaga gawang. Tujuan bermain futsal sama seperti bermain sepak bola yaitu memasukan bola ke gawang lawan sebanyal-banyaknya dan menjaga gawang agar tdak kebobolan dengan lawan. Cabang olahraga ini berada di bawa perlingdungan FIFA diseluruh dunia. Semetara itu di Indonesia dibawah perlindungan FFI (federasi futsal indonesia).

Saat ini olahraga futsal menjadi salah satu jenis olahraga yang semakin berkembang dan digemari oleh masyarakat perkotaan. Sepakbola memerlukan arena yang lebih luas dan jumlah pemain yang lebih banyak, berbeda dengan futsal yang hanya menggunakan arena lebih sempit dan sedikitnya jumlah pemain.[3] Maraknya keberadaan lapangan futsal membuat futsal mulai menarik perhatian masyarakat perkotaan. Akhirnya, olahraga futsal menjadi alternatif baru dalam mengisi waktu luang, tempat untuk berkumpul dan bermain bersama. Futsal tidak hanya berhenti sebagai olahraga, tetapi [4]juga sebagai kebutuhan. Dapat dikatakan bahwa pelaku futsal selain mendapatkan kesenangan juga mendapatkan kesehatan. Futsal kemudian berkembang menjadi media interaksi pada masyarakat kota yang bersifat individual. Olahraga futsal terdapat pola-pola hubungan sosial, baik antara sesama pelaku futsal, satu kelompok ataupun berbeda kelompok maupun dengan penyedia fasilitas futsal. Hal ini dapat dilihat

[3] Asmar Jaya. *Futsal : Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan*. (Yogyakarta : Pustaka Timur,2008), 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari maraknya lapangan futsal atau arena bermain futsal yang menyediakan pula fasilitas hiburan, seperti café. Olahraga futsal muncul di Indonesia sekitar tahun 2000, kemudian muncul di berbagai kota di Indonesia, salah satunya di Surabaya.

Olahraga futsal bagi mereka menjadi salah satu alternatif bagi warga untuk menghabiskan waktu luang. Untuk anak sekolah biasanya bermain futsal pada sore hari setelah mereka pulang sekolah maupun pada saat hari libur. Dengan olahraga futsal, mereka dapat berkumpul dan berinteraksi dengan teman-teman. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis baik yang dilakukan orang perorangan maupun kelompok manusia.[5]

Syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial dan komunikasi sosial. Kontak sosial yang dimaksudkan adalah para pemain olahraga futsal saling bertemu. Semula mereka yang tidak saling kenal, dengan bertemu di lapangan futsal bisa mengenal. Selain kontak sosial ada komunikasi sosial. Antar penggemar olahraga futsal saling berkomunikasi. Jalinan komunikasi yang terjadi diantara mereka tidak terbatas pada olahraga itu sendiri. Topik pembicaraan bisa menuju ke arah aspek kehidupan seperti social, politik, ekonomi dan apa yang terjadi di sekitar mereka.

Dalam kesempatan lain, para pemain olahraga futsal di surabaya menjalin hubungan sosial diantara mereka, dan hal ini tidak hanya kepada satu kelompok saja namun juga kelompok lain. Kelompok lain yang dimaksud adalah komunitas ,kelas, instansi maupun profesi yang berbeda. Misalnya mereka mengadakan pertandingan olahraga futsal dengan sekolah atau kelompok lain. Adanya interaksi

[5] Joko Tri Prastya*, Ilmu Olahraga*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1991),86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara pelaku olahraga futsal di Surabaya tersebut, bisa menciptakan kerja sama maupun juga persaingan ataupun konflik, sangat tidak bisa dipungkiri konflik bisa semakin mempererat interaksi antar penggemar futsal, banyak cerita du dunia futsal lawan akan menjadi kawan.

Banyak hal konflik yang temukan dalam olahraga khususnya futsal, dikarenakan futsal adalah olahraga yang menggunakan otot. Jika bermain futsal dengan keadaan badan letih emosi semakin terganggu, ntah mendapatkan cobaan sedikit dari pemain lawan darah atau emosi sedikit meluap, akan tetapi pemain yang baik adalah bukan pemain yang pandai bermain futsal saja, tapi harus pandai menjaga emosi disaat apapun.

Futsal di Surabaya lebih maju lagi ketika ada satu tim di Surabaya yang berhasil menembus Liga Profesional Futsal Indonesia, yaitu Bintang Timur Surabaya yang di naungi oleh perusahan Baskhara. Banyak tim-tim amatir di Surabaya yang ingin bisa menembus Liga Pro Futsal seperti Bintang Timur Surabaya. Sangat banyak juga event sekelas tarkam sampai sekelas nasional dan resmi yang ada di kota pahlawan. Futsal surabaya di era yang baru suda di naungi oleh AFK (Asosiasi Futsal Kota) Surabaya yang resmi di akui oleh FFI (Federasi Futsal Indonesia). Liga Futsal Surabaya baru dibentuk pada tahun 2019 awal dan itu adalah satu-satunya liga yang resmi dalam naungan AFK.

Garuda Emas sendiri adalah tim yang baru dibentuk tetapi prestasinya sudah tidak bisa di anggap remeh lagi, dengan stuktur manajemen yang tertata, pelatih yang mempunyai kemampuan cukup baik, dan pemain-pemain kenyang pengalaman di bidang futsal. Seperti tim-tim lainya, Garuda Emas juga pasti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui proses yang cukup panjang dan serius agar bisa menjadi salah satu tim yang sangat di pandang, dalam mencapai prestasi yang sampai sekarang, Garuda Emas juga pasti mempunyai konflik-konflik internal. Konflik internal yang terjadi di kubu club Garuda Emas kebanyakan dari pemain antar pemain ataupun pemain antar pelatih, banyak pemain lama dan pemain baru ada jarak antara mereka, dikarenakan mungkin faktor canggung atau takut membuat salah antara pemain baru kepada pemain lama. faktor lainnya pemain dengan pelatih, tidak singkronnya pemain dan pelatih akan menimbulkan ketidaknyamanan saat latian ataupun pertandingan, apa yang diinginkan pelatih belum tentu nyaman untuk pemain, dan dengan sebaliknya, apa yang diinginkan pemain belum tentu benar di pikiran pelatih. Ketika konflik itu terjadi suasana tim sangatlah tidak menarik satu sama lain tidak bisa saling support, dan disaat konflik terjadi peran pemain senior, pelatih, dan management sangatlah dibutuhkan untuk memecahkannya, semua element tim harus memiliki kesinambungan yang baik jika tim ingin meraih prestasi setinggi-tingginya.

Berdasarkan paparan di atas peniliti tertarik untuk meneliti konflik Antar Pemain Garuda Emas Futsal Club Surabaya Dalam Teori Konflik Dahrendorf

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang melatarbelakangi terjadinya konflik di tim futsal Garuda Emas Futsal Club Surabaya ?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan setelah terjadinya konflik antar pemain olahraga futsal Garuda Emas Futsal Club ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi konflik di tim futsal Garuda Emas Futsal Club
2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan setelah terjadinya konflik antar pemain olahraga futsal Garuda Emas Futsal Club

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai studi konlflik antar pemain olahraga futsal Garuda Emas Futsal Club dalam tinjauan teori konflik Dahrendorf. Dapat menjadi referensi dan informasi terhadap penilitian selanjutnya akan lebih baik. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan bagi pembaca baik di kalangan mahasiswa atau masyarakat umum tentang studi konlflik antar pemain olahraga futsal Garuda Emas Futsal Club dalam tinjauan teori konflik Dahrendorf.

2. Secara praktis

Manfaat penelitian ini akan memberikan pengalaman tersendiri bagi penulis dalam proses penelitian nanti. Bagi mahasiswa lain, di harapkan penilitan ini mampu menanmbah pengetahuan tentang konflk antar pemain Garuda Emas Futsal Club.

E. Definisi Konseptual

Pada dasarnya konsep merupakan unsur pokok dari suatu konsep sebenarnya, definisi singkat dari konflik dan futsal serta sejumlah fakta atau gejala yang ada. Konsep yang dipilih peneliti harusnya ditentukakan batasan atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan tersebut sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dalam memahami konsep-konsep yang diajukan dalam penelitian. Definisi konseptual juga digunakan untuk memberikan keterangan secara singkat tentang tema yang diambil oleh peneliti.

1. Konflik Antar Pemain

Pertentangan alamiah yang dihasilkan oleh individu atau kelompok karena pihak yang terlibat berbeda sikap, kepercayaan, nilai, dan kebutuhannya

2. Futsal

Olahraga antara 2 regu yang saling berhadapan dengan tujuannya mencetak gol kegawang lawan. Futsal diisi dengan kuota 10 pemain, 5 pemain yang bermain di lapangan dan 5 pemain menjadi pemain cadangan. Cara bermainya menciptakan sebanayal-banyaknya gol ke gawang lawan, agar bisa di tentuakan siapa yang memenangkan pertandingan, secara umum permainan futsal dimainkan di dalam ruangan (indor) serta memakai lapangan sintetis dan lapangan vynil.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian tentang konflik antar futsal Garuda Emas Futsal Club surabaya dalam tinjauan teori konflik Dahrendorf. Agar penelitian ini dapat mengarah pada tujuan yang diinginkan, maka sangat perlu disusun sistematika pembahasannya. Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, dimana setiap bab nya membicarakan permasalahan yang berbeda-beda namun saling keterkaitan dalam bab nya.

BAB I : PENDAHULUAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bab ini peniliti menyajikan gambaran umum tentang topik yang akan peniliti bahas. Dalam bab ini peniliti menyajikan pendahluan berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. dilanjutkan tentang bahasan mengenai defini konseptual serta sistematika pembahasan dalam penelitian yang dilakukan.

BAB II : KAJIAN TEORITIK

Dalam bab ini peneliti memaparkan penelitian-penelitian sebelumnya yang masih relavan dengan studi konflik antar pemain olahraga futsal garuda emas fc dalam tinjauan teori konflik Dahrendorf, serta menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam menganalis data yang terkait konflik antar pemain garuda emas fc surabaya dalam tinjauan teori konflik Dahrendorf. Landasan teori yang digunakan peneliti dalam menganalisis penelitian studi konflik antar pemain olahraga futsal garuda emas fc surabaya dalam tinjauan teori konflik Dahrendorf adalah teori konflik milik Ralf Dahrendorf

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan, diantaranya terkait dengan pendekatan dan jenis yang digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian, tahap penelitian, teknk pengumpulan data, analisis data, serta teknik keabsaan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang deskripti umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian yaitu deskripsi mengenai konflik antar pemain Garuda Emas FC Surabaya dalam tinjauan teori konflik Dahrendorf. Dalam hal ini peneliti menyajikan data secara keseluruhan baik primer maupun data sekunder. Data yang digunakan berkaitan dengan konflik antar pemain Garuda Emas FC dalam tinjauan teori konflik Dahrendorf, selain itu peneliti juga menganalisis data hasil temuan dengan menggunakan pendekatan teori konflik Ralf Dahrendorf

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini peneliti menyimpulkan secara keseluruhan hasil penelitian yang memuat kesimpulan penelitian kepada pembaca laporan. Selain itu peneliti juga memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

TEORI KONFLIK DAHRENDORF

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini dimaksudkan sebagai pembanding antara penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang terdapat persamaan maupn perbedaan di dalamnya dengan penelitian yang sekarang.[6] Untuk memperjelas belum adanya penelitian yang mengambil tema seperti penelitian sekarang, maka peneliti memaparkan beberapa persamaan maupun perbedaan di dalamnya dengan penelitian sekarang, yaitu :

a. Penelitian yang dilakukan oleh Farah Roqayah (2010) tentang "Merajut Kabarayan dalam Olahraga (Studi Tentang Identifikasi Komunitas Futsal di Kota Bandung)". Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan identifikasi terbentuknya komunitas masyarakat kota, dengan fokus pada komunitas olahraga, yaitu komunitas futsal. Maraknya keberadaan tempat futsal sejalan dengan munculnya klub-klub futsal yang kemudian berkembang menjadi komunitas futsal di Kota Bandung. Konsep komunitas pada penelitian ini menekankan pada perasaan sebagai bagian dari komunitas, dan terlepas dari kesatuan.

   Temuan penelitian adalah bahwa komunitas futsal terbentuk dari keinginan individu, kelompok serta perusahaan. Komunitas futsal di Kota Bandung

[6] Ruqyah,Farah. *"Merajut "Kabarayan" dalam Olahraga (Studi Tentang Identifikasi Komunitas Futsal Di Kota Bandung)".(*Tesis.Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Indonesia,Jakarta,2010), diunduh pada Senin 5 Oktober 2020, pukul 21.57, http://lib.ui.ac.id/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat diidentifikasi berdasarkan tempat futsal dan kategori sosial (usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan) serta karakteristiknya yang bersifat *fun* dan prestasi. Kedua karakteristik komunitas ini memiliki kesamaan pada bentuk ikatan bersamanya. Namun ada sedikit perbedaan dalam kriteria keanggotaan dan interaksi. Dalam mengidentifikasi komunitas olahraga futsal menggunakan pemahaman *building community* yang mencakup komunikasi (interaksi), hubungan sosial, sosialisasi nilai dan norma serta kohesi sosial.

Sedangkan penelitian saya membahas tentang bagaimana dampak yang ditimbulkan setelah terjadinya konflik antar pemain olahraga futsal Garuda Emas FC , karena berinteraksi untuk mengurangi konflik dalam kegiatan olahraga terutama futsal sangatlah penting untuk bagaimana teman setim kita agar menimbulkan *chemistry* yang kuat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah memiliki persamaan membahas tentang olahraga futsal, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang terbentuknya komunitas olahraga futsal yang ada di kota Bandung, penelitian yang akan dilakaukan oleh saya membahas mengenai studi konflik antar pemain olahraga futsal Garuda Emas FC dalam teori konflik Dahrendorf

b. Skripsi Akhmad Muhajir Sholikin (D0300866)[7] mahasiswa jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul " Pola Interaksi Sosial Olahraga Futsal Di Stadion

[7] Akhmad Muhajir, *Pola Interaksi Sosial Olahraga Futsal Di Stadion Manahan Hall,* di unduh pada Senin 27 April 2020, pada pukul 20.00. https://eprints.uns.ac.id/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manahan Hall" metode yang digunakan ialah metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Manahan Futsal Hall Surakarta dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Informan dari penelitian ini adalah para anggota komunitas olahraga futsal di Manahan Futsal Hall dan pengelola lapangan futsal. Proses pengumpulan data didapat melalui pengamatan observasi non partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi. Teknik dalam melakukan analisis data menggunakan interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Interaksi merupakan syarat utama bagi kelangsungan hidup masyarakat dan kesejahteraan bersama, karena tanpa adanya interaksi sosial kehidupan tidak mungkin terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola interaksi komunitas olahraga futsal, Faktor internal dan eksternal apa yang mempengaruhi pola interaksi dan dampak yang ditimbulkan akibat adanya interaksi yang terjalin. Dalam penelitian ini menggunakan teori tindakan dengan empat persyaratan fungsional fundamental yang digambarkan dalam skema AGIL (adaptation, goal, integration, latency) dari Talcott Parson.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola interaksi komunitas olahraga futsal di Manahan Futsal Hall terbentuk melalui interaksi yang dimulai dari sejumlah individu yang tergabung dalam kelompok atau komunitas futsal yang memiliki hobi sama. Hubungan sosial yang terbentuk di dalam komunitas futsal adalah hubungan pertemanan, dan hubungan pekerjaan. Bentuk interaksi sosial di dalam komunitas futsal berupa kerjasama yang terwujud dalam bentuk patungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota komunitas untuk menyewa lapangan, persaingan dalam bentuk pertandingan turnamen futsal, pertentangan yang terjadi antar anggota komunitas yang disebabkan karena perbedaan pendapat, dan akomodasi penyelesaian konflik dengan cara kekeluargaan. Dampak adanya interaksi antar anggota komunitas ada dua yaitu dampak positif antara lain menambah teman, sebagai hiburan, dan membentuk kelompok sosial baru. Sedangkan dampak negatif dari adanya interaksi antar anggota komunitas adalah terjadinya konflik. Pelaku olahraga futsal melakukan interaksi sosial didasari oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Dan faktor-faktor tersebut mempengaruhi terbentuknya pola-pola interaksi sosial dalam komunitas olahraga futsal di Manahan futsal hall Surakarta.

Penilitan yang dilakukan oleh Akmad Muhajir Sholikin berbeda dengan peniliitian yang saya lakukan. penilitian Akmad Sholikin melihat fenomena dengan analisi teori AGIL dari Talcot parson sedangkan penlitian yang saya lakukan melihat fenomena menggunakan analisis teori konflik dari Dahendrof.

c. Skripsi yang dilakukan Purnaman Dewi (1431090110)[8] mahasiswi fakultas ushulludin dan studi agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul Konflik dan Perubahan Sosial (studi pada masyarakat desa Kusumadadi dan Buyut Udik kabupaten Lampung Tengah). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi objektif sebelum konflik pada masrakat desa kusumadi dengan desa buyut udik. Penelitian ini juga mencari bagaimana pengaruh konflik sosial yang terjadi terhadap perubahan sosial masayrakat pasca konflik pada masyarakat desa

[8] Purnama Dewi, *Konflik dan Perubahan Sosial (Studi Pada Masyarakat Lampung Tengah),* di unduh pada tanggal Rabu 28 Oktober 2020 pada pukul 19.00, http://repository.radenintan.ac.id/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kusmadadi dan desa Buyut Udik kabupaten Lampung Tengah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahuhi bagaimana kondisi objektif sebelum konflik dan kondisi objektif konflik pada masyarakat desa kusmadadi dengan desa buyut udik dan untuk mengetahui pengaruh konflik sosial yang terjadi terhadap perubahan sosial pasca konflik pada masyarakat desa kusmadadi dan desa buyut udik kabupaten lampung tengah. Metode penelitian yang penulis gunakan yakni penelitian lapangan sifatnya adalah deskriptif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan metode wawancara bebas terpimpin, observasi non partisipan dan dokumentasi, kemudian teknik analis data mengghnakan metode kualitatif.

Dari temuan penelitian ini, faktor yang melatar belakangi terjadinya konflik yaitu masalah kesalah pahaman. Dikarenakan masyarakat Desa Kesumadadi resah akan banyaknya pristiwa kriminalitas dan puncak amarah ketika pencurian kembali terjadi dan pelakunya tertangkap, masyarakat yang kesal menghakiminya hingga terjadi konflik yang mengakibatkan pembakaran dan kerusakan puluhan rumah. dalam menjaga interaksi maupun dalam berkomunikasi yang baik antar warga masyarakat untuk tidak terjadi kesalah pahaman yang terulang kembali. Dari pasca konflik yang terjadi meninggalkan kondisi sosial yang mempengaruhi aspek-aspek dalam masyarakat diantaranya aspek budaya, pendidikan, maupun sarana dan struktur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan rumusan masalah apa yang melatarbelakangi terjadinya konflik ditim futsal Garuda Emas FC Surabaya dan bagaimana dampak yang ditimbulkan setalah terjadinya konflik antar pemain olahraga futsal Garuda Emas FC sedangkan tujuan penelitian yang saya lakukan adalah Untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi konflik di tim futsal Garuda Emas FC surabaya dan untuk mengetahu bagaimana dampak yang ditimbulkan setalah terjadinya konflik antar pemain futsal Garuda Emas FC surabaya.

d. Skripsi Bambang Hermansyah yang berjudul " Kemampuan Interaksi Sosial Komunitas Futsal di Kabupaten Ogan Hilir"[9]. Dosen Universitas PGRI Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menggambarkan Interaksi sosial individu saat berolahraga futsal, 2) Menjelaskan berbagai komunikasi yang terjadi dalam interaksi sosial individu yang berolahraga futsal, 3) Menggambarkan bentuk-bentuk interaksi sosial individu yang berolahraga futsal 4) Menggambarkan pembentukan jatidiri individu sebagai pemain futsal. Hasil penelitian ini 1) Interaksi Sosial Individu, Kelompok Saat Bermain Futsal terjadi kerjasama antara individu didalam kelompok untuk mencapai kemenangan. 2) Komunikasi Yang Terjadi Dalam Interaksi Sosial Individu, Kelompok dalam Olahraga Futsal berjalan dengan baik individu antar individu, kelompok dengan kelompok. melakukan jabat tangan, menyapa satu sama lain sebelum bermain, 3) Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial Individu Dalam Olahraga Futsal terdiri dari kerjasama, akomodasi,

[9] Bambang Hermansyah, *Kemampuan Interaksi Sosial Komunitas Futsal di Kabupaten Ogan Hilir, di unduh pada tanggal 13 oktober 2020 pukul 15.00, https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persaingan, konflik 4) Pembentukan Jatidiri Dalam Permainan Futsal berjalan dengan baik member mematuhi peraturan permainan futsal.

Perbedaan dengan skripsi yang saya ambil adalah, saya menjelaskan tentang konflik antar pemain sedangkan skripsi dari Bambang Hermasyah menjelaskan tentang pola interaksi antar pemain. sedangkan tujuan penelitian yang saya lakukan adalah Untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi konflik di tim futsal garuda emas fc surabaya dan untuk mengetahu bagaimana dampak yang ditimbulkan setalah terjadinya konflik antar pemain futsal Garuda Emas Futsal Club Surabaya.

e. Skripsi dari Fahmi Anas yang berjudul "Solidaritas Olahraga Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial (Studi Deskriptif Terhadap Tim Futsal Meta Surabaya 2016)". Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap kekompakan dan solidaritas yang ada dalam tim futsal, khusunya tim futsal meta. Tim futsal meta anggota-anggotanya beragam dan berlatar belakang berbeda, akan tetapi tim futsal meta terlihat kompak dan solid baik di dalam lapangan maupun di luar lapangan. Oleh karena itu masalah yang diteliti adalah tentang bagaimana membentuk kekompakan dan solidaritas di tengah keberagaman dan apa yang menjadi faktor pendorong kekompakan dan solidaritas di tengah keberagaman tim futsal meta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran futsal meta dalam membentuk kekompakan dan solidaritas dan faktor pendorong terjadinya kekompakan dan solidaritas. Penelitian ini dilakukan di tim futsal meta surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Informan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini adalah anggota futsal meta baik pelatih maupun pemain. Proses pengumpulan data didapat melalui pengamatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik dalam melakukan analisis data menggunakan interaktif yaitu pengumpulan data dan penyajian data. Teori yang digunakan yaitu solidaritas sosial mekanik Emile Durkheim. Hasil penelitian ini menunjukkan tim Futsal meta mempunyai peran dalam membentuk kekompakan dan solidaritas pemain-pemain futsal meta yang dengan nilai-nilai yang ditanamkan, metode latihan dan program pemusatan latihan. Adapun bentuk-bentuk kekompakan dan solidaritas tim futsal meta adalah, kekompakan dan solidaritas tim futsal meta ada di dalam lapangan dan di luar lapangan, dan faktor-faktor pendorong untuk membentuk kekompakan dan solidaritas tim futsal meta adalah dengan adanya kesadaran semua pemain, peran pelatih dan keinginin semua pemain yang ingin membawa meta menjadi juara.[10]

Perbedaan Skripsi dari Fahmi Anas dan penulis ialah, penulis meneliti tentang konflik yang terjadi di dalam tim Garuda Emas FC sedangkan Fahmi Anas meneliti tentang membentuk solidaritas dari tim Meta FC. Dari tujuang penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi konflik untuk mengetahu bagaimana dampak yang ditimbulkan setalah terjadinya konflik antar pemain futsal Garuda Emas FC surabaya. Teori yang digunakan yaitu solidaritas sosial mekanik Emile Durkheim, sedangkan teori yang digunakan penulis adalah Teori Konflik Dahrendorf.

[10] Anas Fahmi "*Solidaritas Olahraga Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial (Studi Deskriptif Terhadap Tim Futsal Meta Surabaya 2016)"*. Di unduh pada tanggal 12 April 2021 pukul 01.00 http://digilib.uinsby.ac.id/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kajian Pustaka

1. Konflik

merupakan pertikaian antara dua atau lebih individu ataupun kelompok yang di dasarkan atas ide, kebutuhan, nilai, dan tujuan yang berbeda. Konflik merupakan sesuatu yang cukup sulit dan kompleks, dan seringkali sulit menemukan solusi yang positif. Sisi negatif konflik adalah kekerasan. Terdapat banyak jenis konflik seperti kesalahpahaman antar individu, antar kelompok, konflik ras, konflik agama, bahkan konflik negara.[11]

Konflik selalu berdampak kepada kedua belah pihak atau masyarakat lain yang berada di sekitar konflik tersebut terjadi. Konflik melihatkan betapa lemahnya komunikasi dan terdapat hambatan dalam berinteraksi antar pihak yang terlibat konflik. Terdapat beberapa contoh olahraga dapat bisa mempersatukan atau lebih dikenal sebagai pemersatu konflik.

Konflik identik dengan kekerasan dan perdamaian. Dalam ilmu sosial, kekerasan memiliki dua pengertian, pertama, kekerasan kekerasan merujuk pada semua kejadian dengan unsur utama penggunaan ancaman kekerasan. Kedua, kekerasan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyebabkan orang terhalang untuk mengepresikan diri secara wajar. Solusi dari konflik dan kekerasan adalah perdamaian. Perdamaian merupaka istilah yang menyebut satu kondisi adanya keadaan harmoni, serasi, dan saling pengertian.[12]

Terdapat setidaknya dua faktor yang menjadi penyebab konflik, yaitu kemajemukan horizontal dan kemajemukan vertikal. Kemajemukan horizontal

[11] Elly M Setyadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi,* (Jakarta: Kencana prenada Media Group, 2011), 347-348.
[12] Ibid,351

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah struktur di masyarakat, seperti perbedaan suku, ras, dan agama yang dapat mengakibatkan konflik. Sementara kemajemukan vertikal ialah struktur majemuk masyarakat yang utamanya adalah perbedaan kekayaan, jabatan, dan status sosial yang menjadi penyebab konflik.

Selain kedua faktor tersebut, latar belakang konflik bisa juga dibagi menjadi empat kategori berdasarkan jenis perbedaannya. Empat kategori tersebut adalah[13] :

a. Perbedaan Individual

Berarti perbedaan pendirian dan perasaan sesorang dalam masyrakat semakin tajam, sehingga berpotensi menimbulkan perselisihan, peertentangan, rivalitas, bahkan sampai bentrokan.

b. Perbedaan Kebudayaan

Juga dapat mempengaruhi pola pemikiran dan tingkah laku perseorangan dalam kelompok kebudayaan yang bersangkutan. Tidak jarang jika dua orang dari dua kebudayaan yang berbeda terlibat dalam konflik akibat perbedaan nilai dan cara pandang.

c. Perbedaan Kepentingan

Bisa terjadi karena ada bentrokan atau gesekan antar kepentingan, baik perseorangan ataupun kelompok. Perbedaan kepentingan dapat berupa kepentingan ekonomi, sosial, politik, ketertiban, dan keamanan.

d. Perubahan Sosial

[13] Wirawan, *Teori-teori Sosial Dalam Tiga Paradigma,* (Jakarta: Kencana, 2012), 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perubahan sosial juga dapat melatarbelakangi terjadinya konflik. Perputaran atau dinamika perubahan sosial yang terlalu cepat di dalam masyarakat sehinggaa terjadi diorganisasi atau organisasi tidak normal dan perbedaan mengenai reorganisasi dari sistem nilai baru. ditambah denfan dampak kertidak adilan yang dirasaka oleh sebagian atau seluruh kelompok masyarakat akibat perubahan sosial tersebut.

2. Futsal

Futsal atau dalam bahasa aslinya Spanyol atau Portugis yaitu *futbol* dan *sala*, berarti "sepak bola" dan "dalam ruang" adalah varian olahraga sepak bola yang lebih dulu terkenal. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Saat ini olahraga futsal menjadi salah satu jenis olahraga yang semakin berkembang dan digemari oleh masyarakat perkotaan. Sepakbola memerlukan arena yang lebih luas dan jumlah pemain yang lebih banyak, berbeda dengan futsal yang hanya menggunakan arena lebih sempit dan sedikitnya jumlah pemain. Maraknya keberadaan lapangan futsal membuat futsal mulai menarik perhatian masyarakat perkotaan. Akhirnya, olahraga futsal menjadi alternatif baru dalam mengisi waktu luang, tempat untuk berkumpul dan bermain bersama. Futsal tidak hanya berhenti sebagai olahraga, tetapi juga sebagai kebutuhan. Dapat dikatakan bahwa pelaku futsal selain mendapatkan kesenangan juga mendapatkan kesehatan. Futsal kemudian berkembang menjadi media interaksi pada masyarakat kota yang bersifat individual.

Olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang mengandalkan kerja sama tim, atau kerja sama antar pemain dalam satu kelompok yang sama. Futsal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan.[14]

Dalam era baru futsal Indonesia sejak, Liga Futsal Nusantara hadir sebagai kompetisi kasta kedua yang diselenggarakan oleh Federasi Futsal Indonesia (FFI). Liga Futsal Nusantara (LFN) putra maupun putri telah digelar sejak 2015 dan menjadi pintu utama tim-tim agar dapat berlaga di liga futsal profesional atau jenjang teratas dalam piramida kompetisi futsal resmi di Indonesia. Pemain-pemain yang terdaftar dalam tim tersebut harus melakukan proses penyeleksian terlebih dahulu.

Dalam penyeleksian data pemain Liga Futsal Nusantara, terdapat bebarapa persyaratan dan peraturan yang harus diikuti oleh tiap tim. Diantaranya, pemain harus sesuai dengan domisilinya dan pemain memiliki umur dibawah 21 tahun. FFI memakai peraturan seperti ini, agar pemain muda yang belum mempunyai banyak jam terbang dapat terasah mentalnya dengan cara banyak mengikuti pertandinganpertandingan besar / resmi. Peraturan selanjutnya, pemain tidak boleh berlabel pemain professional atau pemain yang sudah terdaftar dalam liga professional atau pemain yang pernah mengikuti kompetisi tertinggi di Indonesia.

[14] Asmar Jaya. 2008. *Futsal : Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta : Pustaka Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kerangka Teori

Konflik merupakan gejala sosial yang serba hadir dalam kehidupan sosial, sehingga konflik bersifat inheren artinya konflik akan senantiasa ada dalam setiap ruang dan waktu, dimana saja dan kapan saja. Dalam pandangan ini, masyarakat merupakan arena konflik atau arena pertentangan dan integrasi yang senantiasa berlangsung.

Peneliti menggunakan teori–teori yang relevan untuk menentukan arah aktivitas penelitian. Teori yang akan digunakan peneliti adalah teori konflik. Teori konflik yang dikembangkan oleh Ralp Dahrendrof, Ralf Dahrendorf, seorang ahli sosiologi lahir pada tanggal 01 Mei 1929 di Hamburg, Jerman. Ayahnya Gustav Dahrendorf dan ibunya bernama Lina. Tahun 1947-1952, ia belajar filsafat, psikologi dan sosiologi di Universitas Hamburg, dan tahun 1952 meraih gelar doktor Filsafat. Tahun 1953-1954, Ralf melakukan penelitian di London School of Economic, lalu tahun 1956, ia memperoleh gelar Phd di Universitas London. Tahun 1957-1960 menjadi Professor ilmu sosiologi di Hamburg, tahun 1960-1964 menjadi Professor ilmu sosiologi di Tubingen, selanjutnya tahun 1966-1969 menjadi Professor ilmu sosiologi di Konstanz. Menjadi ketua Deutsche Gesellschaft fur Soziologie (1967-1970), dan menjadi anggota Parlemen Jerman di Partai Demokrasi. Tahun 1970, ia menjadi anggota komisi di European Commission di Brussels, dan tahun 1974-1984, menjadi direktur London School of Economics di London.

Masyarakat senantiasa dalam proses perubahan yang ditandai pertentangan yang terus menerus di antara unsur-unsur. Manusia adalah makhluk sosial yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai andil dalam terjadinya disintegrasi dan perubahan sosial. Masyarakat selalu dalam keadaan konflik menuju proses perubahan. Masyarakat dalam berkelompok dan hubungan sosial didasarkan atas dasar dominasi yang menguasai orang atau kelompok yang tidak mendominasi. Teori konflik memandang masyarakat disatukan oleh ketidakbebasan yang dipaksakan. Dengan demikian, posisi tertentu di dalam masyarakat mendelegasikan kekuasaan dan otoritas terhadap posisi yang lain. Fakta kehidupan sosial ini mengarahkan Dahrendorf kepada tesis sentralnya bahwa perbedaan distribusi otoritas selalu menjadi faktor yang menentukan konflik sosial sistematis.[15]

Dahrendorf mengatakan karena kondisi yang tidak pernah ideal, maka banyak faktor yang ikut berpengaruh dalam proses konflik sosial. Dahrendorf menyebut kondisi-kondisi teknis seperti personil yang cukup, kondisi politik seperti situasi politik secara keseluruhan, dan kondisi sosial seperti keberadaan hubungan komunikasi.[16]

Konflik juga membantu fungsi komunikasi. Sebelum konflik, kelompok-kelompok mungkin tidak percaya terhadap posisi musuh mereka, tetapi akibat konflik, posisi dan batas antarkelompok ini sering menjadi diperjelas. Karena itu, individu bertambah mampu memutuskan untuk mengambil tindakan yang tepat dalam hubungannya dengan musuh mereka. Konflik juga memungkinkan ide yang lebih baik mengenai kekuatan relative mereka dan meningkatkan kemungkinan untuk saling mendekati atau saling berdamai .

[15] George Ritzer dan Douglas J. Goodman, Teori Sosiologi Modern edisi keenam, Jakarta : Prenada Media,2004), 153
[16] George,Ritzer. *Teori Sosiologi Modern*. (Jakarta : Kencana,2003), 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konflik artinya percecokan, perselisihan, dan pertentangan. Sedangkan konflik sosial merupan pertentangan antar anggota, komunitas, atau masyarakat yang bersifat menyeluruh dikehidupan.[17] Dalam pengertian lain, konflik adalah merupakan suatu proses sosial yang berlangsung dengan melibatkan orang-orang atau kelompok-kelompok yang saling menantang dengan ancaman kekerasan.[18]

Dahrendorf mula-mula melihat teori konflik sebagai teori parsial, dan menganggap teori ini merupakan perspektif yang dapat digunakan untuk menganalisa fenomena sosial. Dahrendorf menganggap masyarakat bersisi ganda, memiliki sisi konflik dan sisi kerjasama (kemudian ia menyempurnakan sisi ini dengan menyatakan bahwa segala sesuatu yang dapat dianalisa dengan fungsionalisme struktural dapat pula dianalisa dengan teori konflik dengan lebih baik).

Singkatnya Dahrendorf menyatakan bahwa segera setelah kelompok konflik muncul, kelompok itu melakukan tindakan yang menyebabkan perubahan dalam struktur sosial. Bila konflik itu hebat, perubahan yang terjadi adalah radikal. Bila konflik disertai tindakan kekerasan, akan terjadi perubahan struktur secara tiba-tiba. Apa pun ciri konflik, sosiologi harus membiasakan diri dengan

[17] Elly M Setyadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*. (Jakarta: Kencana, 2011) 377.

[18] J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan antara konflik dan perubahan maupun dengan hubungan antara konflik.[19]

Berdasarkan pemaparan di atas, dari adanya konflik yang terjalin antar pemain olahraga futsal di lapangan baik secara individu ataupun kelompok atau tim adalah akan menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak neg atifnya adalah akan menimbulkan konflik sosial,walaupun konflik sosial tersebut tidak terlihat secara jelas. Konflik yang terjadi antar pemain olahraga futsal dikarenakan adanya perbedaan perbedaan diantara mereka. Konflik sendiri bisa di percaya akan memperkuat interaksi antar pemain, banyak kawan futsal dulu bekas lawan mereka dan sekarang mereka barjuang jadi satu untuk timnya, dampak positifnya sendiri dari konflik kita dapat melihat bagaimana cara dia bisa berinteraksi dengan baik sesudah konflik yang terjadi, karena dunia futsal itu sempit, kita main dimana saja kita main di tim apa saja pasti kita ketemu dengan orang orang yang sama. Sedangkan sisi positifnya adalah bisa mendewasakan diri baik dari siapun yang terlibat, dari segi pemain, pelatih serta management tim. Bisa kita lihat dari cara menyelesaikannya konflik itu bagaimana caranya dan bagaimana cara menerimanya.

Menurut Dahrendorf bukan hanya ekonomi saja yang bisa mendasari konflik, namun banyak aspek sosial lainnya yang mendasari konflik tersebut. pihak yang memiliki kekuasaan juga memiliki power untuk mencapai sebuah konsensus (kesepakatan atau jalan keluar), di sebuah tim yang mimilki power atau memiliki kekuasaan ialah staff pelatih, owner tim, atau bisa juga pemain yang

[19] George Ritzer, , Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),154

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasa dituakan di tim tersebut. Teori konflik ini pun juga percaya bahwa akan ada perubahan dari sebuah konflik, kembali lagi sebuah perubahan bisa berupa negatif atau positif, itu yang menentukan adalah orang yang memiliki kekuasaan.

Dahrendorf berpendapat bahwa di dalam setiap asosiasi yang ditandai oleh pertentangan terdapat ketegangan diantara mereka yang ikut dalam struktur kekuasaan dan mereka yang tunduk pada struktur itu. Mereka yang berada pada kelompok atas (penguasa) ingin tetap mempertahankan status quo sedangkan mereka berada di bawah (yang dikuasai atau bawahan ingin supaya ada perubahan.

Terdapat kelompok semu dan kelompok kepentingan. Kepentingan yang dimaksud Dahrendorf mungkin bersifat manifest atau laten. Kepentingan laten adalah tingkah laku potensial yang telah ditentukan bagi seseorang karena ia menduduki peranan tertentu, tetapi masih belum disadari. Jadi seseorang dapat menjadi anggota suatu kelas yang tidak memiliki kekuasaan, tetapi sebagai kelompok mungkin mereka tidak menyadari. Dahrendraf berpendapat bahwa di dalam setiap asosiasi yang ditandai oleh pertentangan terdapat ketegangan di antara mereka yang ikut dalam struktur kekuasaan dan yang tunduk pada struktur itu. Sebagaimana dikatakan oleh Dahrendorf[20]

Konflik yang terjadi di dalam tim Garuda Emas Futsal Club masuk kedalam konlik Laten yaitu, suatu keadaan yang di dalamnya terdapat banyak persoalan, sifatnya tersembunyi dan perlu diangkat ke permukaan agar biasa ditangani. Karena pemain-pemain Garuda Emas jika merasakan sesuatu yang

[20] Dahrendrof, Teori Sosiologi Modern edisi keenam, (Jakarta : Prenada Media, 2004),156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak pas tidak ada yang mau membuka ke jajaran pelatih, oleh karena itu harus ada yang berani buka suara agar semua tau apa yang terjadi dan bisa mencari jalan keluar bersama-sama, agar semua berjalan tidak ada yang dirugikan di dalam tim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk dapat menggali lebih dalam mengenai fenomena yang ada. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.[21] Pada penelitian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian secara kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dan bukan angka. sehinga dalam meneliti studi ini penelitian kualitatif diperlukan agar mendapatkan data yang deskriptif, jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suau keutuhan.

Penelitian kualitatif dipilih peniliti karena dirasa sesuai dengan penelitina ini karena sesuai dengan topik penelitian yang lebih mengarah pada kondisi lapangan dan dilakukan dengan menggambarkan suatu fenomena konflik yang timbul pada suatu komunitas. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara serta observasi yang mendalam pada informan yang berkaitan dengan fenomena konflik yang terjadi. Tujuan menggunakan ,\metode ini adalah untuk menggali informasi secara mendalam agar informasi yang di dapat menjadi valid.

[21] Lexy J Moleong, M*etodologi Penilitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2016), 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat futsal area surabaya khusunya di Gool Futsal Mangga Dua. alasan dipilihnya tempat tersebut karena sering dibuat latian atau pertandingan khusunya oleh tim saya sendiri, yaitu Garuda Emas Futsal Club.

C. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan terhitung dari bulan mei 2020. sehingga data yang di dapat lebih beragam dan valid.

D. Pemilihan Subjek Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain[22]. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa :

a. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan diperoleh melalui pengamatan dan wawancara terhadap orang-orang yang menjadi sumber data. Sumber data dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio dan melalui wawancara dengan informan.

b. Sumber Data

Sumber tertulis adalah sumber data yang diperoleh melalui sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Adapaun sumber lainnya berasal dari informan yang sudah di tentukan oleh

[22] Lofland dan Lofland dikutip oleh Dr.Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, bandung : Rosdakarya, 2006

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti mengggunakan tekhnik Purposive Sampling. Purposive Sampling sendiri adalah tekhnik pengambilan sampel sumber data dengan pertingbangan tertentu[23]. Sampel yang peneliti ambil merupakan orang yang faham akan fenomena konflik yang terjadi, seperti pemain, pelatih, serta manager tim

c. Foto dan Dokumentasi

Selain menggunakan sumber data berupa kata-kata/tindakan dan sumber tertulis, peneliti juga menggunakan sumber data berupa foto untuk mendokumentasikan tindakan. Foto sudah lebih banyak digunakan sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan digunakan untuk menelaah segi subjektif yang hasilnya dianalisis secara induktif. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.

E. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan rangkaian yang dilakukan peneliti antara lain :

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam konteks ini, peneliti terlebih dahulu membuat rumusan permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, untuk kemudian membuat usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian.

2. Memilih Lapangan Penelitian

Cara terbaik harus ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian, peneliti harus turun langsung melihat apakah sesuai dengan apa yang akan di teliti. Tempatnya di Gool Futsal Mangaa Dua

[23] Sugiyono, *Memagami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Al-fabeta, 2008), 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mengurus Perizinan

Sesudah membikin proposal peneliti harus izin dan mengantongi surat izin meniliti dari yang mempunyai wewenang. Tempatnya di kantor sekretariat garuda emas yaitu di jalan Ampel Melati pada tanggal 13 Januari 2021.

4. Tahap Observasi

Pada tahap ini, peneliti akan mengadakan pengumpulan data secara umum, melakukan observasi dan wawancara mendalam untuk memperoleh informasi luas mengenai hal-hal yang umum dari obyek penelitian. Informasi dari sejumlah informan dianalisis untuk memperoleh hal-hal yang menonjol, menarik, penting dan berguna bagi penelitian selanjutnya secara mendalam. Informasi secara itulah yang selanjutnya digunakan sebagai fokus penelitian.

5. Tahap Penulisa Laporan

Pada tahap ini, peneliti menuangkan hasil data yang di peroleh selama tahap lapangan serta menganalisis dengan pendekatan teori yang relevan dengan topik penelitian. Dalam tahap penulisan laporan harus di tekankan terhadap peniliti bahwa laporan penelitian harus sesuai dengan data yang didapat dari infroman tanpa mengurangi ataupun menambahi data yang tidak perlu. Penulisan laporan penelitian juga harus sesuai dengan sistematika kepenulisan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditetapkan. Penelitian ini menggunakan sumber data secara lisan dan tertulis, sehingga dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah[24] :

a. Observasi

Observasi adalah tekhnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung[25]. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di tempat yang dijadikan objek penelitian. Peneliti melakukan observasi terhadap aktifitas para anggota pemain futsal Garuda Emas. Bukti observasi seringkali bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan tentang topik yang diteliti. Observasi tersebut bisa begitu berharga sehingga peneliti bahkan bisa mengambil foto-foto pada peristiwa atau setiap momen untuk menmabah keabsahan penelitian. Observasi pada penelitian ini difokuskan pada bagaimana aktifitas yang dilakukan para anggota pemain olahraga futsal Garuda Emas ketika berada di dalam lapangan, maupun ketika berada di luar lapangan futsal. Dalam penelitian ini peneliti hanya sebatas partisipasi langsung non partisipan.

b. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu[26]. Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan ketika seseorang ingin mendapatkan data-data atau keterangan secara lisan dari responden. Teknik wawancara dilakukan dengan

[24]Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta.2009), 56

[25] Burhan Ashsofa, *Metode Penelitan Hukum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 26

[26] Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan permasalahan yang akan digunakan untuk tanya jawab dengan informan.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur Wawancara jenis ini bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, tetapi pertanyaan yang semakin terfokus dan mengarah pada kedalaman informasi. Dalam hal ini,peneliti dapat bertanya kepada informan kunci tentang faktafakta suatu peristiwa di samping opini mereka mengenai peristiwa yang adaa. Dalam berbagai situasi, peneliti dapat meminta informan untuk mengetengahkan pendapatnya sendiri terhadap peristiwa tertentu dan dapat menggunakan posisi tersebut sebagai dasar penelitian selanjutnya. Berikut data informan wawancara yang penulis ambil untuk memperluas pengetahuan terkait konflik yang ada di dalam tim Garuda Emas FC

1. Chairul Amrossy (Kapten Tim)
2. Fernanda dhani (Perwakilan Pemain Baru)
3. Mawan Januar (Perwakilan Pemain Lama)
4. Lukman Dwi (Perwakilan Pemain)
5. Ryan (Perwakilan Pemain)
6. Sultan Rafi (Perwakilan Pemain)
7. Abdur Rohman (Perwakilan Pemain Senior)
8. Bin Jalli (Asisten Pelatih)
9. Rizki Febrianto (Kepala Pelatih)
10. Abdul Khadir Firdi (Perwakilan Management Tim)

c. Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap yang ketiga yaitu dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang datanya diperoleh dari buku, internet, atau dokumen lain yang menunjang penelitian yang dilakukan. Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mengumpulkan dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Melalui penelitian ini, peneliti juga berusaha untuk mengambil dokumentasi-dokumentasi yang mendukung penelitian ini. Dokumentasi itu diantaranya meliputi aktivitas-aktivitas subjek setiap hari dan bagaimana subjek berinteraksi dengan teman- temannya.

G. Teknik Analis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yangdilakukan dengan mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukanapa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara interaktif yang terdiri dari empat aspek, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemain, pelatih, dan manajer tim Garuda Emas, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu aspek deskripsi dan aspek refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dirasakan serta yang dialami sendiri oleh peneliti tanpa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya pendapat atau penafsiran pribadi terhadap fenomena yang dijumpai peneliti.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah cara melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkip penelitian yang dimaksudkan untuk mempertegas, mempertajam, memperpendek, membuat fokus dan membuang bagian yang tidak penting dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggolongkan data yang sesuai dengan tema penelitian, yaitu Studi Konflik Antar Pemain Olahraga Futsal Garuda Emas Futsal Club, dan membuang data yang tidak sesuai dengan tema tersebut.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sejumlah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan lebih lanjut. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data sehingga mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dengan proses secara umum dari hasil observasi di lapangan kemudian mendeskripsikan makna yang terkandung dalam proses fenomen Konflik Antar Pemain Olahraga Futsal Garuda Emas Futsal Club Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Pemeriksaan Keabsaan Data

Validitas data pada penelitian kualitatif adalah sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzim membedakan triangulasi menjadi empat macam sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode penyidik dan teori. Teknik triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Triangulasi metode yakni membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, dengan data observasi dan dokumentasi atau sebaliknya. Data wawancara dengan informan yang sudah ditentukan, akan dibandingkan dengan data observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari masing-masing lapangan futsal.

Dalam kaitan ini Patton menyatakan bahwa ada empat macam teknik triangulasi, yaitu (1) trianggulasi data (data triangulation) yaitu peneliti dalam mengumpulkan data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda, (2) triangulasi metode (methodological triangulation) yaitu cara peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda, (3) triangulasi peneliti (investigator triangulation) yaitu hasil penelitian baik data ataupun simpulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti, dan (4) triangulasi teori yaitu dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh[27].

[27] H.B. Sutopo. *Pengantar Penelitian Kualitatif. (S*urakarta : Universitas Sebelas Maret Press,2002), 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

KONFLIK ANTAR PEMAIN GARUDA EMAS FURSAL CLUB DALAM TINJAUAN TEORI KONFLIK DAHRENDORF

A. Gambaran Umum Garuda Emas

1. Sejarah Garuda Emas

Sejarah awal terbentuknya Garuda Emas Fc bermula dari Abdul Khadir Firdi yang merupakan salah satu pendiri sekaligus pemilik atau owner dari Garuda Emas Fc yang memang dari kecil memilki hobi menonton pertandingan sepak bola dan menjadi fans dari club Persebaya. Selain gemar menonton berbagai pertandingan sepak bola, beliau juga sering berkumpul dengan beberapa pemain sepak bola, seperti pemain dari club Persebaya dan juga pemain SSB Asyabab karena lingkungan tempat tinggal beliau yaitu Ampel Melati merupakan salah satu kampung legendaris persebakbolaan Surabaya mulai dari tahun 1950 oleh karena itu sejak kecil beliau sudah sangat mengenal sepak bola. Hingga pada tahun 2017 beliau mulai tertarik dengan futsal dan mendirikan club kecil bernama Khasmir Fc yang niat awalnya hanya untuk mengikuti turnamen kecil dengan mengajak beberapa pemain yang kemudian mengikuti turnamen Liga Ramadhan di daerah Ampel, dengan persiapan yang seadanya namun bisa mendapatkan gelar juara. Setelah itu beliau mengadakan turnamen LaNyala Academia yang merupakan turnamen antar SMA segerbang Kertasusila. Selepas dari acara tersebut beliau dengan beberapa rekannya memutuskan mengganti nama club Khasmir Fc menjadi Halilintar Fc yang bertujuan untuk mewadahi bakat-bakat dari pemain futsal tingkat SMA serta menggabungkan para pemain terdahulu dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khasmir Fc. Setelah beberapa waktu para pemain tersebut berkumpul dan melakukan latian, akan tetapi latian masih belum rutin dikarenakan banyak yang masih duduk dibangku SMA dan masih sibuk dengan sekolahnya atau kegiatan ekstrakulikuler yang ada di sekolahnya masing-masing. Tidak butuh waktu lama sang owner mengambil keputusan yang cepat dengan merekrut pelatih yang tidak asing namanya dikancah perfutsalan jawa timur khususnya disurabaya yang bernama coach Agie renata. Setelah berbincang-bincang dengan pelatih telah terjadi kesepakatan akan membawa tim ini jauh lebih baik dan mempunyai target, setelah merekrut pelatih kepala, owner juga merekrut asisten pelatih yang bernama rizki febrianto atau biasa disebut coach "mbah". Kedua pelatih tersebut adalah rekan kerja di staff kepelatihan salah satu sekolah futsal yang ada di surabaya. Lambat laun banyak pemain yang diajak oleh pelatih dan asisten pelatih untuk memperkuat garuda emas yaitu peamain-pemain bekas binaan kedua pelatih tersebut, dan tidak main main didalamnya juga ada pemain bekas liga pro futsal leageu indonesia yang tidak di ragukan lagi pengalamanya di bidang perfutsalan.

Setalah melakukan latian bersama sama di sela-sela waktu owner menumpulkan staf-stafnya untuk duduk bersama membicarakan masa depan club dengan langka pertama mengganti nama halilintar fc menjadi garuda emas fc. Garuda emas sendiri dipilih menjadi nama club tersebut dengan berbagai pertimbangan dan filosofi yang ada, menurut owner garuda emas adalah nama yang cocok untuk tim kecil yang mempunya angan-angan tinggi dikanca perfutsalan surabaya. Garuda yang mempunyai arti burung yang bisa terbang tinggi, dan emas yang berarti sesuatu hal yang sangat berharga, sekecil-kecilnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pun emas akan tetap menjadi barang yang berharga, jika digabungkan garuda emas berarti tim ini akan terbang tinggi dikanca perfutsalan dan pasti akan dipandang besar oleh masyarakat yang akan menonton.

Tidak berjalan lama owner dan pelatih mendengar ada turnament yang akan diadakan oleh PEGADAIAN yang bertepat di Sidoarjo. Tanpa berfikir panjang owner langsung ingin ikut dengan materi pemain yang mayoritas sudah berpengalaman. tidak tanggung-tanggung garuda emas berhasil menjadi juara di turnament tersebut dan disitulah awal mula garuda emas akan menjadi tim yang akan disegani oleh dunia perfutsalan jawa timur.

Gambar 4.1

Para pemain menandatangi kontrak tim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak bersenang senang dengan hasil diturnament tersebut garuda emas terus melakukan latian guna memantapkan tim ke jenjang selanjutnya. Owner bergerak cepat lagi dengan mengajak salah satu rekan sekolahnya guna membantu untuk masa depan tim, datanglah manager yang bernama ibu Lukitasari yang biasa disebut bu kiki, beliau membantu dalam memotivasi pemain dan bidang keuangan. Jika sudah seperti ini tim akan lebih solid di bidang finansial dan dibidang lainnya. Tidak hanya itu staf tim garuda emas juga merekrut bebrapa sponsor yang dibilang kecil akan tetapi itu menjadi suntikan semangat sendiri untuk tim guna mengarungi Liga Nusantara Jawa Timur. Liga Nusantara sendiri adalah kasta liga tertinggi kedua di bawah liga pro futsal league, keempat tim finalis liga nusantara akan bisa berkompetisi di liga tertinggi di Indonesia yaitu liga Pro Futsal.

Gambar 4.2

Owner merekrut Ibu Lukitasari sebagai support tim dalam faktor eksternal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guna mencapai targaet di liga nusantara, staf pelatih merancang porsi latian dengan mendatangkan dan menyeleksi pemain pemain yang akan bergabung di tim untuk memperkuat garuda emas fc. Semua elemen bekerja sama membangun tim ini dengan berbagai tugasnya. Waktu latian lebih teratur, porsi latian lebih teratur dan owner serta manager tim menunjung apa saja yag dibutuhkkan demi kemajuan garuda emas fc. Tiba saatnya pergelaran liga nusantara Jatim di gelar, Garuda emas menjadi tim satu-satunya pendatang baru yang mengikuti ajang event tersebut. Di babak grup garuda emas bersaing dengan tiga tim yang menjadi favorit juara di event ini, secara mengejutkan garuda emas mampu menjadi juara grup dan melaju di babak 16 besar liga Nusantara Jatim. Di babak 16 besar garuda emas bertemu dengan tim kuat dan salah satu kandidiat juara yaitu Estrella ifc Sidoarjo, tak tanggung-tanggung garuda emas berhasil melibas habis tim favorit juara tersebut dan akan melaju di babak 8 besar. Di babak 8 besar garuda emas akan melawan salah satu kandidat juara lainya dan menjadi tim paling tua di kota pahlawan dengan berbagai pengalamanya di dunia perfutsalan suarabaya yaitu Buana Mas fc. Pertandinga berjalan seru dengan tensi tinggi kedua tim berjuang habis-habisan dan akhirnya pertandingan ini diemnangkan oleh buana emas lewat drama 8 detik terakhir pertandingan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3

Squad Garuda Emas di ajang Liga Nusantara

Meskipun garuda emas hanya bisa bertahan di 8 besar event ini, menjadi hal positif dan kepuasan sendiri bagi staf-staf kepelatihan dan pemain pemain garuda emas, karena dengan persiapan yang cukup mepet dan notabene garuda emas adalah tim pendatang baru tetapi bisa berbicara banyak di event resmi futsal indonesia tersebut. Setelah melihat perjuangan pe;atih dan para pemain di event tersebut owner dan manager tim semakin mantap untuk membentuk tim ini menjadi tim yang akan berbicara banyak di kanca perfutsalan surabaya, jawa timur, dan syukur-syukur di Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4

Squad Garuda Emas di ajang Liga Nusantara

Seiring berjalannya waktu terdengar berita bahwa Liga Futsal Surabaya akan di gelar di tahun 2019, tidak mau melewatkan kesempatan garuda emas fc ikut andil dalam perhelatan liga fusal surabaya yang petama kali diaadakan tersebut. banyak sponsor-sponsor besar yang masuk untuk membantu finansial timk garuda emas untuk mengarungi perhelatan turnament tersebut. Lagi-lagi pelatih dan owner serta staf-staf yang lainnya ingin mencapai hasil maksimal pada perhelatan liga ini, tidak tanggung-tanggung owner pelatih dan staf-staf lainnya menargetkan untuk garuda emas bisa bersaing di papan atas klasmen atau pada umumnya bersaing di jalur juara. Salah satu langka pertama yang akan diambil adalah perekrutan pemain-pemain berpengalan tinggi dan pemain senior, Garuda Emas Futsal Club merekrut pemain senior seperti Ali Alhamid dan si kembar Man Dul, merasa kurang dengan tim sekuatnya owner dan juga staf pelatih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merekrut pemain-pemain yang pernah berkompetisi di liga pro futsal league yang adalah liga futsal tertinggi di indonesia ia adalah Choirul am Rossy dan juga Mohammad Basori, tidak tanggung-tanggung lagi garuda emas juga merekrut pemain-pemain berpengalamnya lainnya di dunia perfutsalan surabaya seperti Chairil “dede” Ohorella dan lainnya. Perpaduan pemain senior pemain penuh pengalaman dan khusunya pemain muda sangat terasa di sela-sela latian tim Garuda Emas, semakin hari semakin tampak terlihat perkembangan tim yang sangat signifikan, meskipun sulit bagi staf pelatih untuk membuat tim yang akan solid. Tetapi setiap tim akan memiliki konflik tidak memungkiri tim garuda emas apalagi tim yang baru dibentuk dalam kurung waktu satu tahun dan memiliki perstasi yang lumayan pada itungan tim pendatang baru. Banyak konflik yang terjadi antara perbedaan persepsi permainan antara pemain senior dan pemain muda, sifat, egois, dan masih banyak lainnya. Dikarenakan tim yang dibentuk bukan dari pembibitan sendiri akan lebih banyak konflik yang terjadi di dalamnya. Beda dengan tim yang membentuk pemain sendiri yang mulai dari 0 dengan lama mengenal satu sama lain akan lebih terjaga kekompakannya.

Gambar 4.5

Garuda Emas berhasil menjadi juara 3 di turnament pra musim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Satu bulan sebelum liga di mulai Asosiasi Futsal Surabaya menggelar pra liga atau turnament kecil untuk peserta liga sebagai ajang pemanasan, hasil positif lagi-lagi di toreh tim garuda emas dengan berhasil mendapatkan peringkat ke 3. Hasil yang lumayan bagus terutama sebagai modal untuk mengarungi serunya dan kerasnya liga pertama kali yang di adakan di surabaya. Saat liga sudah mulai berjalan, pertanfingan demi pertandingan di lakukan garuda emas, banyak pasang surut suka dan duka naik dan turun performa tim garuda emas emas fc. banyak pemain absen dikarenakan ada pertandingan di luar kota atau disebut "tarkam" banyak yang latian masih shift-shiftan masih banyak yang iri-irian terhadap porsi gaji yang diberikan dan masih banyak lagi konflik-konlfik lain yang terasa didalam tim.

Abdul kadir firdi sebagai owner tim langsung begerak cepat dengan mengumpulkan seluruh jajaran garuda emas sekedar utnuk mengobrol tanya jawab dengan pelatih serta pemain untuk kemajuan tim dan target yang direncakan di liga futsal surabaya. Malam itu setiap pelatih pemain mengeluarkan unek-uneknya terkait situasi didala tim tersebut, setelah pertemuan malam itu suasana tim seperti berbeda seperti sebelumnya, setiap pemain mempunya rasa memiliki tim yang lebih tinggi dari pada sebelumnya, meninggalkan ego masi-masing individu demi kemajuan tim garuda emas fc. Bangkitlah perjuangan, mental bertanding, dan rasa memiliki satu sama lain sudah mulai terlihat dari latian, kebutuhan-kebutuhan latian selalu di penuhi oleh jajaran pengurus tim garuda emas untuk menunjang latian tim dan menunjan performa pemain di pertandingan, lambat lau garuda emas fc mengaruni liga futsal surabaya tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terasa waktu sudah menuju ke ujung liga. Dimana 2 tim terkuat bersaing untuk meraih juara di eevnt tersebut.

Garuda emas dan buana emas menjadi tim yang bersaing di jalur juara dengan di perkuat berbagai pemain-pemain berpengalaman di tim nya masing-masing. Yang pada akhirnya garuda emas lah yang keluar sebagai juara di pergelaran liga yng pertama kali di adakan di surabaya dalam naungan AFK surabaya. Semua perjuangan telah terbayarkan, pahit manisnya telah dirasakan selama mengarungi liga tersebut. dan paling memabnggkan lagi garuda emas fc adalah tim baru yang menjadi sejarah menjadi juara pertama kali liga surabaya yanf baru berjalan di tahun 2019 tersebut. Rasa syukur di ucapkan oleh owner dan para pemain yang terlibat di dalamnya, “perjuangan tidak akan sia-sia jika memiliki kemampuan dan sifat pantang menyerah, itu yang menggambarkan tim garuda emas fc. Menjadi perbincangan dikanca futsal suarabaya dan jawa timur, apalagi menjadi tim baru yang sangat di takuti oleh tim-tim lain yang berhadapan dengan garuda emas fc.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6

Garuda emas berhasil menjuarai Liga Futsal Surabaya

Setelah itu garuda emas mengikuti event linus yang diadakan di yogyakarta. Mengapa kita menikuti linus di daerah orang, karena jawa timur waktu itu tidak ada liga nusantara dikarenakan kepengurusan AFK yang baru masih belom di bentuk karena itu jwa timur di skors selama satu tahun tidak ada ajang bergengis seperti liga nusantara. ketika waktu semakin dekat dengan linus Yogyakarta tim mempersiapkan latian secara maksimal, langka pertama tim menyekolahkan pelatih agar mendapat lisensi afc dan mendapat tambahan ilmu untuk di berikan kepada para pemain garuda emas yang akan berlaga di ajang linus Yogyakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7

Management menyekolahkan pelatih berlisensi AFC

Ketika jawa timur tidak mengadakan linus garuda emas mengambil langka cepat dengan menyeleksi pemain-pemain bagus yang ada di jawa timur untuk bisa memperkuat garuda emas, pemain yang dibutuhkan semakin lengkap dan persiapan yang lebih matang. management merangkul berbagai sponsor besar untuk menambah kekuatan tim dalam mengarungi liga nusantara, berikut berbagai sponsor yang masuk:

a. PT. Kingdom Logistic Internasional
b. Hydro Coco

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Le Mineral

d. Indo Tata Graha

e. PT. Elang Bumi Perkasa

f. PT. Kartika Jaya Abadi

g. AKA Group

h. Bin Dawood tour dan travel Umroh Haji

i. Kamil Herbal

j. Lawang Agung

k. Al-mukkarom produksi baju muslim

l. Merah putih Barbershop

m. Sarung Mangga

n. Aromania Parfum

o. Zamrud Plaza Jewelery Martapura

p. Reddorz

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8
Salah satu sponsor Garuda Emas yaitu Reddorz

Dengan didukung elemen yang menyatu sama lain tim berangkat ke yogyakarta untuk mengikuti event tersebut, setalah kurang lebih 1 minggu event yg diikuti alhamdulillah garuda emas bisa menjadi juara di daerah orang dan mewakili yogyakarta untuk lolos ke linus nasional yang di laksanakan di kalimantan. Di Kalimantanpun sebelum berangkat tim mengalami konflik lagi, konflik dikarenakan salah satu pemain yang lama memperkuat Garuda Emas, yaitu Iswantoro mendadak di coret dari squad yang terdaftarkan di turnament tersebut, padahal Toro sudah berangkat bersama tim dan mendarat di Banjarmasin, alasan satf pelatih mencoret Toro adalah kesalahan dari staf pelatih yang lalai mengiktui peraturan Tehknikal Meeting. Kuota pemain Garuda Emas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelebihan satu pemain, dan akhirnya dengan pertimbangan yang sangat besar staf pelatih memutuskan untuk mencoret Toro dari squad Garuda Emas, Toro sendiri sangat kecewa dengan berita tersebut, akan tetapi Toro berusaha Ikhlas atas keputusan yang dibuat oleh staf pelatih, demi kemajuan tim saya siap menerima resiko apapun asalkan tim bisa meraih prestasi "ujar Toro". Tetapi hasil berbeda yang didapatkan oleh garuda emas ketika di banjarmasin, gauruda emas tergabung dalam grup neraka, yang terdiri dari tuan rumah Kalimantan Selatan, Jawa barat, dan Kalimantar barat, garuda emas tidak lolos babak grup dan kalah jumlah gol dari tuan rumah Kalimantan Selatan setelah melewati perjuangan yang cukup berat. Banyak pelajaran yang di ambil ketika Garuda Emas bermain di Banjarmasin, terutama untuk pemain mereka terlihat semakin kompak dan bisa dilihat tidak ada gep-gep an meskipun itu banyak datang pemain baru, pemain lama sangat bisa membuka pintu untuk pemain baru, jadi yang pemain baru rasakan adalah seperti bermain dirumah mereka sendiri, tidak ada beban yang terlihat, jika keadaan tim seperti ini, ilmu yang disampaikan pelatih akan lebih cepat meresap ke individu pemain." Diatas langit masih ada langit" itu yang bisa di sampaikan oleh staf pelatih kepada pemain seusai hasil yang di dapatkan oleh tim, meskipun kita sudah menjadi juara di tempat kita, masih belom tentu kita bisa juara di tempat orang lain, masih perlu banyak yang harus di pelajari, karena seoang pemanang tidak akan bosan dengan belajar. setelah kita balik ke surabaya semua harus menagakkan kepala lagi dan kita bangun tim ini supaya menjadi solid dan bisa menjadi juara sejati, ujar coach Mbah selaku pelatih kepala garuda emas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.9

Garuda Emas menjadi Juara Linus Yogyakarta

Gambar 4.10

Syukuran setelah menjuarai Liga Nusantara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prestasi yang sangat tidak terduga di raih oleh garuda emas, yang notabene tim baru di bentuk tapi bisa melejit dan bisa dikatakan lebih unggul dari tim-tim amatir yang ada di jawa timur, perjalanan yang amat lika liku dengan berbagai macam konflik di dalam tim yang membuat tim semakin erat dan harmoni. Tidak berhenti sampe disini garuda emas akan berusaha merai prestasi setingginya dengan tim yang solid, agar semua cita cita semua element garuda emas dapat terwujud.

Gambar 4.11

Garuda emas menjadi Liga Nusantara Nasional di Banjarmasin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.12

Squad garuda emas di Babak nasional Liga Nusantara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Struktur Management Garuda Emas

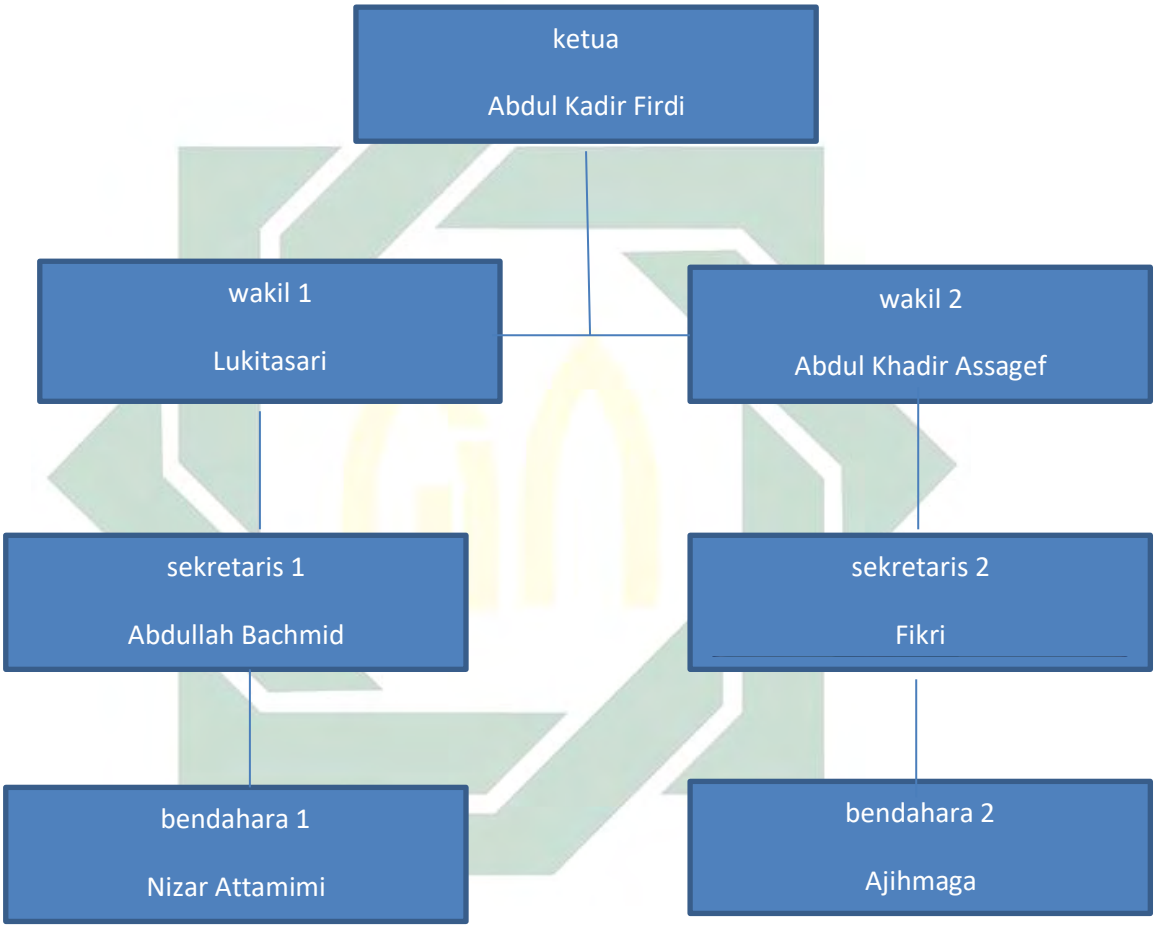

Abdul kadir menjadi ketua sekaligus pendiri tim beliau menjadi kunci terbentuknya garuda emas fc dan menjabat juga sebagai motivator bagi pelatih dan pemain. Ibu lukitasari atau yang akrab disapa bu Kiki yang menjabat sebagai wakil ketua satu, beliau dikenal sebagai Ibunya anak-anak para pemain dan sekaligus menandanai kebutuhan pemain dan tim. Wakil ketua 2 disitu ada nama baru yaitu Abdul Kadir assegaf yang menjadi wakil 2 beliau juga merangkap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jabatan jabatan sebagai investor di garuda emas . Sekretaris 1 yaitu Abdullah Bachmid beliau adalah pemain futsal yang lama malang melintang di dunia perfutsalan kota surabaya pada era 2000 an pengalaman beliau diharapkan bisa membantu kinerja management tim garuda emas. Sekretaris 2 disitu ada nama Fikri beliau adalah sodara ketua kita yang rajin membantu untuk kemajuan garuda emas. Bendahara 1 ada Nizar Attamimi anak muda dari Daerah Ampel yang gemar mengikuti berita-berita dunia olahraga yang di rekrut garuda emas untuk membantu tim. Bendahara 2 disitu ada Ajihmaga, selain menjadi bendaha 2 dia juga merangkap sebagai editor foto tim.

Gambar 4.13

Perekrutan Management agar Lebih tertata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Program Kerja

Program kerja adalah sebuah rencana kegiatan organisasi atau sebuah tim yang disusun untuk jangka waktu yang telah ditentukan dan telah di sepakati oleh seluruh anggota yang ada di dalamnya, sehingga dapat membantu untuk mencapai tujuan utama. Program kerja harus dibuat secara terarah, sebab akan menjadi pegangan dalan mencapai sebuah tujuan. Dan selain itu program kerja juga dapat menajdi tolak ukur dalam pencapaian target saat melakukan pekerjaan, dan hasilnya akan di evaluasi pada masa akhir kepengurusan. Garuda emas setalah mendaftar di Asosiasi Futsal Kota (AFK) mencoba untuk menjadi tim amatir yang lebih tertata layaknya tim liga pro, berikut adalah program kerja tim Garuda Emas, antara lain:

a. Memperjuangkan profesionalisme pelaku futsal di surabaya khususnya seluruh anggota Garuda Emas
b. Menjunjung tinggi sportivitas dan fair play di bidang olahraga futsal
c. Menjadikan atlet futsal menjadi pribadi yang disiplin dan pantang menyerah
d. Memajukan dunia perfutsalan Surabaya
e. Melakukan latian rutin
f. Melakukan uji coba dengan tim lain guna memantapkan hasil latian dan mental para pemain
g. Membuka sekolah futsal mulai umur 10-17 tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Program Latian

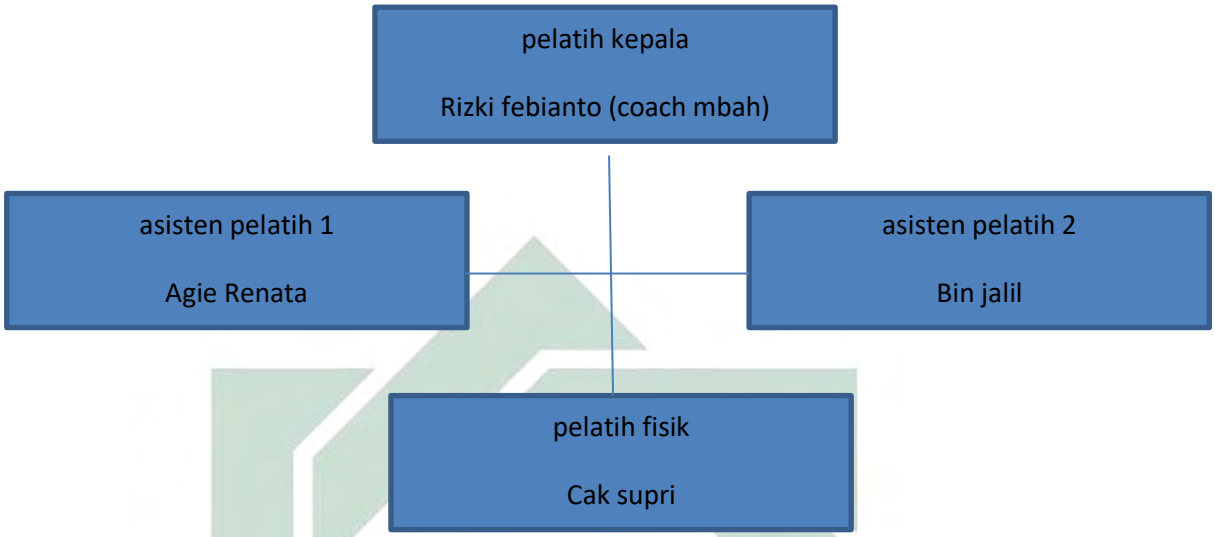

Gambar 4.14

Staf kepelatihan Garuda Emas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.15

Duet pelatih hebat meangangkat piala

Program latian yang dilakukan garuda emas adalah 1 minggu 2 kali itu jika tidak ada event, jika ada event maka latian ditambah menjadi 1 minggu 4-5 kali. dengan dipimpin oleh pelatih ber lisensi AFC dengan ini tentu akan menambah wawasan para pemain garuda emas dan menambah chemistry antar pemain. Faktor pendukung agar latian berjalan dengan baik dan dapat berjalan saat pertandingan dimulai adalah keterikatan semua hal antara pelatih dan pemain agar ilmu yang diberika oleh pelatih akan gampang masuk di diri pemain, berikut program latian yang dilakukan Garuda Emas:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Latian Fisik

b. Latian Tekhnik

c. Latihan Taktik dan Strategi

d. Latihan Mental

e. Kematangan Menjadi Individu yang Tidak Mau Kalah

f. mematangkan chemstry sebuah tim

4. Para pemain

Para pemain Garuda Emas adalah campuran dari pemain-pemain hebat yang ada di Surabaya, karena garuda emas bukan seperti sekolah futsal yg pada umumnya membibit sendiri pemainnya dari usia muda, karena itu management memilih langkah ambil pemain dan melakukan seleksi siapa yang terbaik dan mau bekerja keras akan bisa menembus team garuda emas. Tidak jarang juga banyak tim-tim luar kota surabaya menitipkan pemainnya di garuda emas, bertujuan untuk bisa mendapat jam terbang lebih bisa mengikuti dan bersaing futsal di kota besar Surabaya.

Untuk membawa garuda emas menorehkan prestasi lagi kedepannya tim management dan membentuk pemain untuk menuntut agar pemain bisa menjadi :

a. Selalu memilki semangat yang tinggi dalam berlatih dan saat pertandingan

b. memiliki jiwa profesional yang tinggi dalam olahraga

c. memiliki jiwa fairplay yang ternaman

d. atitude yang baik di dalam dan luar lapangan

e. mempuyai rasa memiliki tim yang tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.16
Squad Garuda Emas

5. Sarana Pra Sarana

Di dalam olahraga khusunya futsal sarana dan pra sarana sangat dibutuhkan agar kinerja seluruh komenen tim berjalan, prestasi yang maksimal juga memerluka sara dan prasarana yang cukup, dengan sarana pra sarana yang cukup maka program yang akan diberika staf kepeltihan akan berjalan dengan baik dan hasil yang maksimal akan diperoleh ketika pertandingan, berikut adalah sarana dan pra sarana yang dimilki oleh garuda emas :

a. lapangan untuk latian
b. kebutuhan latian yang diperluka pelatih dan pemain
c. mess garuda emas
d. kantor sekretariat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Prestasi

Meskipun tim yang baru seumur jagung tidak sedikit juga prestasi yang di hasilkan oleh garuda emas, berbagai event resmi dan non resmi pernah menjadi juara. Faktor internal dan eksternal yang saling mendukung membuat garuda emas bisa menorehkan berbagai macam prestasi.

a. juara 1 pegadaian cup
b. 8 besar linus jatim 2018
c. peringkat 3 pra liga AFK Surabaya 2019
d. Juara 1 liga Afk Surabaya
e. juara 1 linus DIY
f. 34 besar linus nasional kalimantan
g. membuka sekolah futsal yang banyak diminati kelahiran 10-17 tahun

Gambar 4.17

Dereetan Prestasi Garuda Emas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.18

Deretan prestasi Garuda Emas

Gambar 4.19

Deretan prestasi Garuda Emas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.20

Deretan prestasi Garuda Emas

B. Konflik Antar Pemain Garuda Emas FC Surabaya

1. Latar Belakang Terjadinya Konflik Antar Pemain Di Tim Garuda Emas FC Surabaya.

Saat ini olahraga futsal menjadi salah satu jenis olahraga yang semakin berkembang dan digemari oleh masyarakat perkotaan. Sepakbola memerlukan arena yang lebih luas dan jumlah pemain yang lebih banyak, berbeda dengan futsal yang hanya menggunakan arena lebih sempit dan sedikitnya jumlah pemain[28]. Olahraga futsal terdapat pola-pola hubungan sosial, baik antara sesama pelaku futsal, satu kelompok ataupun berbeda kelompok. Khusunya di Surabaya,

[28] Asmar Jaya. *Futsal : Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan.* (Yogyakarta : Pustaka Timur,2008), 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

futsal sangat di gemari dari berbagai kalangan, sehingga olahraga futsal di kota pahlawan ini sangat berkemban pesat. Sangat banyak sekali tim-tim futsal amatir yang lahir di kota pahlawan.

Futsal di Surabaya lebih maju lagi ketika ada satu tim di Surabaya yang berhasil menembus Liga Profesional Futsal Indonesia, yaitu Bintang Timur Surabaya yang di naungi oleh perusahan Baskhara, BTS sendiri menjadi salah satu club besar yang ada di indonesia, di dalamnya terdapat banyak pemain Timnas Futsa Indonesia serta dilatih oleh pelatih luar negeri. Banyak tim-tim amatir di Surabaya yang ingin bisa menembus Liga Pro Futsal seperti Bintang Timur Surabaya. Sangat banyak juga event sekelas tarkam sampai sekelas nasional dan resmi yang ada di kota pahlawan. Futsal surabaya di era yang baru suda di naungi oleh AFK (Asosiasi Futsal Kota) Surabaya yang resmi di akui oleh FFI (Federasi Futsal Indonesia). Liga Futsal Surabaya baru dibentuk pada tahun 2019 awal dan itu adalah satu-satunya liga yang resmi dalam naungan AFK.

Setiap tim yang ingin mengikuti liga futsal Surabaya harus mendaftar dan harus memenuhi syarat yang telah di bentuk AFK itu sendiri, peraturan di susun secara ketat dan mengacu langsung oleh peraturan yang di buat FFI, agar tim yang ikut di liga futsal Surabaya agar siap secara faktor internal dan eksternalnya, tujuannya untuk melatih setiap tim amatir agar bisa layaknya seperti tim profesinal. Salah satu contoh tim yang mengikuti liga futsal Surabaya adalah Garuda Emas FC Surabaya. Garuda Emas sendiri adalah tim yang baru dibentuk tetapi prestasinya sudah tidak bisa di anggap remeh lagi, dengan stuktur manajemen yang tertata, pelatih yang mempunyai kemampuan cukup baik, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemain-pemain kenyang pengalaman di bidang futsal. Seperti tim-tim lainya, garuda emas juga pasti melalui proses yang cukup panjang dan serius agar bisa menjadi salah satu tim yang sangat di pandang, dalam mencapai prestasi yang sampai sekarang, Garuda Emas juga pasti mempunyai konflik-konflik internal, seperti konflik antar pemain dengan pemin, dan pemain dengan pelatih, konflik antar pemain seperti kurang mengertinya pemain satu dengan pemain lainnya, dikarenakan kurang kompaknya latian dan masih ada kelas antara pemain lama dan pemain baru, masih banyak yang merasakan iri-irian dalam hal bayaran atau jumlah permainan, sedangkan konflik pemain dengan pelatih yaitu seperti pemain dan pelatih tidak saling mengerti apa yang diinginkan satu sama lain, tidak kecocokan pemain dengan gaya pelatih juga membuat sesuatu yang sangat negatif untuk tim. Hal tersebut malah membuat garuda emas menjadi tim yang lebih solid dan sampai bisa menjadi juara di liga futsal surabaya pertama kali, pasti itu akan masuk dalam buku sejarah perfutsalan surabaya.

Chairul Am Rossy sendiri adalah kapten tim Garuda Emas, dia adalah salah satu pemain yang sangat kenyang pengalaman di perfutsalan Surabaya, banyak prestasi yang berhasil ia raih di dunia futsal. Ia pernah merasakan bagaimana atmosfer di Liga Futsal Profesional Indonesia, staf management merekrutnya agar ia bisa membantu tim ini seperti yang diinginkan oleh management. Bagi rossy di dalam tim pasti memiliki sebuah konflik yang terjadi, apalagi tim seperti Garuda Emas yang diisi oleh pemain yang kenyang pengalaman di dunia futsal. Hal tersebut di jelaskan dalam hasil wawancara berikut ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Macem-macem konflik internal seng tak rasakno yo perbadaan pendapat nang njero lapangan karo visi bermain seng bedo, menurutku konflik iku teko pemain ambek pelatih, konflik iku isok terjadi soale pas awakdewe dituntu gae nggunakno cara main A tapi isok nyaman karo cara main B akhire timbul visi maen seng bedo ambek pelatih, menurutku konflik keroso pas brefing karo pelatih, konflik terjadi pas awakdewe bedo visi bermain"[29]

(Macam-macam konflik internal yang pernah saya rasakan antara lain perbedaan pendapat di dalam lapangan dan visi bermain yang berbeda, menurut saya pelaku konflik di dalam tim yaitu sesama pemain dan pelatih, konflik itu bisa terjadi karena ketika kita dituntut untuk menggunakan cara bermain A tapi lebih nyaman melakukan dengan cara B akhirnya timbul visi bermain yang berbeda dengan pelatih. menurut saya konflik terasa ketika kumpul di briefing pelatih, konflik terjadi pada saat kita berbeda pendapat mengenai visi bermain.)

Dari hasil wawancara oleh kapten tim garuda emas yaitu Chairul am Rossy, akhirnya menimbulka konflik yang di latar belakangi oleh perbedaan visi bermain antara pemain dan pelatih. Bagi Rossy pihal-pihak yang berkonflik antara pemain dan pelatih, pelatih mengiinkan pola bermain yang bagi pemain-pemainnya tidak nyaman di lakukan, jadi pemain tidak bisa leluasa ketika bertanding dengan pola seperti itu. Menurut Rossy hal tersebut muncul ketika saat melakukan brefing latian maupun pertandingan.

[29] Wawancara dengan Chairul Am Rossy sebagai kapten tim, pada 27 februari 2021 pukul 17.00 WIB, ia mencertikan tentang hal apa yang melatarbelakangi konflik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.21

Wawancara dengan kapten tim Garuda Emas

Tidak ketinggalan berkomentar Fernanda dhani atau akrab yang disapa "jomblo" pemain baru yang di rekrut garuda emas setelah dia menjadi topskor dalam gelaran liga afk 2019 dari tim godbless fc. Menurut mantan pemain andalan Porprov Surabaya yang berhasil menyumbangkan emas bagi kota pahlawan tersebut, konflik terjadi karena ketidak tegasan pelatih terhadap pamainnya. Hal tersebut di jelaskan pada hasil wawancara sebagai berikut:

> *"konflik yang saya rasakan kurang disiplin pas latian dan pelatih kurang teges pas ada pemain yang salah, pelaku konflik e yo pemain ambe pelatih, konflik bisa terjadi soalnya pelatih tidak memberi hukuman ke pemain jika pemain itu tidak disiplin, menurut saya konflik itu terasa dari saya pertama kali gabung latian di garuda emas, konflik itu terjadi pada saat latian".*[30]

[30] Wawancara dengan Fernanda "jomblo", pemain haus gol yang dimili garuda emas, pada 24 februari 2021 pukul 18.00, ia menceritakan tentang hal yang melatarnelakangi konflik haruda emas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(konflik yang saya rasakan kurangnya disiplin pada saat latian dan pe;atih kurang tegas kepada pemain yang melakukan kesalahan, pelaku konfliknya yaitu pemain dan pelatih, konflik bisa terjadi karena pelatih tidak memberi hukuman ke pemain jika ada yang tidak disiplin, menurut saya konflik itu terasa ketika pertama kali gabung latian garuda emas, konflik itu terjadi pada saat latian.)

Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan fernanda, menurutnya yang melatarbelakangi konflik internal yang terjadi di garuda emas adalah kurangnya disiplin pemain dan kurang ketegasan dari staf kepelatihan garuda emas. Sama dengan yang di jelaskan oleh Rossy konflik terasa pada saat latian. Karena pelatih tidak tegas kepada pemain yang tidak disiplin, akhdirnya pemain menjadi seenaknya sendiri pada saat latian dan itu akan menimbulkan iri hati antara pemain satu dengan lainnya.

Hal yang sama di kemukakan oleh ryan, kiper yang dimilki garuda emas dan menjadi andalan baru di tim ini, ryan adalah kiper muda tetapi kemampuannya sudah di atas rata-rata yang membuat pelatih ingin merekrutnya untuk memperkuat garuda emas. Menurut ryan yang melatarbelakangi konflik di garuda emas adalah sebagai berikut:

"konflik internal seng tak rasakno mas kurange tanggung jawab pemain ambek kurang teges nang staf pelatih pas pemain nggae kesalahan, pelakue pelatih dan pemain, konflik iku kedaden soale pelatih kurang teges seng nggarakno pemain ngerekno tanggung jawab seng dikeki, menurutku konflik e keroso pas aku gabung aku garuda emas, konflik iku kedaden pas latian ambek pertandingan"[31]

(konflik internal yang saya rasakan adalah kurangnya tanggung jawab pemain dan kurangnya ketegasan pelatih ketika ada pemain yang membuat kesalahan, pelaku konflik di dalam tim menurut saya adalah pelatih dan pemain, konflik itu bisa terjadi karena kurang tegasnya pelatih sehingga

[31] Wawancara dengan Ryan, wonderkid yang dimiliki garuda emas, pada 24 februari pukul 18.15, ia emceritakan tentang hal yang melatarbelakangi konflik di garuda emas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para pemain sedikit meremehkan tanggung jawab yang suda diberikan kepada setiap pemain, meurut saya konflik itu terasa pada saat saya pertama kali masuk di garuda emas, konflik terjadi pada saat latian dan pada saat pertandingan.)

Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan ryan, menurutnya yang melatarbelakangi konflik di garuda emas adalah kurangnya tanggung jawab pemain dan kurang tegasnya pelatih, sehingga pemain sedikit menganggap remeh kewajiban yang diberikan oleh pelatih. Menurut Ryan juga konflik yang terjadi pada saat latian juga akan berdampak ke pertandingan, sehingga performa tim akan terganggu. Pemain tidak percaya satu sama lain, entah itu dengan pelatih atau dengan pemain lainnya.

Lukman dwi julianto adalah pemain yang cukup lama membela garuda emas, ia termasuk dalam pemain porprov surabaya yang berhasil menyumbangkan emas untuk kota pahlawan. Ia juga ikut berkomentar tentang hal apa yang melatarbelakangi konflik yang ada di garuda emas, berikut ini adalah komentar dari Lukman:

"konflik internal seng tak rasakno kurange disiplin pemain soale menimbulkan efek buruk koyok kekalahan tim, ambek pelatih isok nimbulno koflik lek pemain kurang disiplin di abaikno dan gaonok pemegasan nang emain, menurutku pelakue pelatih dan pemain, konflik isok onok soale pemain ambek pelatih gak sak pemikiran dan isok nggarakno permainan gak jalan, konflik iku keroso pas pertengahan gabung latian nang garuda emas, konflik onok pas pertandingan ambek latian"

(konflik internal yang pernah saya rasakan kurangnya rasa disiplin pemain karena dapat minumbulkan efek buruk seperti kekalahan tim, dan pelatih mungkin bisa dapat minumbulkan konflik jika pemain kurangnya disiplin di abaikan tanpa penegasan pada pemain, pelaku konflik dalam tim menurut saya adlah pelatih dan pemain, konflik itu bisa terjadi karena pemain dan pelatih tidak satu pemikiran sehingga dapat menimbulkan konflik dan permainan tidak berjalan dengan baik, konflik itu terasa dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertengahan saat gabung garuda emas, konflik itu terjadi pada saat pertandingan dan pada saat latian.)[32]

Menurut Lukman yang melatarbelakangi konflik di garuda emas adalah kurang disiplin pemain yang minimbulkan efek buruk seperti kekalahan tim pada saat pertandingan, pelatih juga bisa menimbulkan konflik jika tidak ada ketegasan pada pemain yang kurang disiplin. Konflik tersebut dirasakan Lukman ketika pertengahan bergabung dengan garuda emas, serta konflik tersebut terjadi pada saat pertandingan dan latian.

Hal berbeda di kemukakan oleh rafi, ia juga pemain yang cukup lama membela garuda emas, dari awal terbentuknya tim rafi sudah bergabung di tim ini. berikut hasil wawancara dengan rafi:

"koflik seng tak rasakno iku yo mood-moodan pas wayahe latian dadi istilahe latian iku shift-shift an gak tau full tim, terus marengono pertama-pertama tim kebentuk angel gae dadi siji sek onok gep-gepan, lek pelaku konflik dalam tim mneurutku yo pemain-pemain anyar ambek pemain lawas seng angel dadi siji pas iku, konflike isok kedadeng paling soale saling sungkan sungkanan terus iri-irian iku seng nggarakno sering konflik, konflik keroso onok iku pas sebelum liga dimulai sampe mengarungi liga, konflik terjadi pada saat setiap individu kurang puas ambek opo seng onok ng dalam tim"[33]

(konflik yang saya rasakan yaitu mood-mood an waktu latian jadi istilahnya latian itu seperti shift-shift an dan tidak pernah full tim, pertama-tama tim kebentuk masih susah untuk menjadi satu atau yang istilahnya ada jarak antar pemain, pelaku konflik di dalam tim menuut saya pemain-pemain lama dan pemain-pemain baru yang susah menjadi satu, konflik bisa terjadi mungkin karena masih ada rasa tidak enak atau sungkan dan iri-irian, konflik terasa pada saat liga belum dimulai sampai mengarungi

[32] Wawancara dengan Lukman, salah satu pemain andalan garuda emas, pada 24 februari 2021 pukul 18.30, ia menceritakan tentang hal apa yang melatarbelakagi konflik di garuda emas

[33] Wawancara dengan Rafi, salah satu pemain lama yang menghuni squad garuda emas, pada 24 februari pukul 19.00 WIB, ia menceritakan tentang hal apa yang melatarbelakangi konflik di garuda emas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

liga, konflik terjadi pada saat setiap individu kurang puas sama apa yang ada di dalam tim)

Hal berbeda di kemukakn oleh rafi, menurutnya yang melatarbelakangi konflik di garuda emas adalah kurangnya bertanggung jawab pada saat latian, pelaku konflik adalah pemain lama dan pemain baru yang masih ada rasa sungkan atau tidak enak hati, yang pada akhirnya menimbulkan jarak antar pemain. Hal tersebut akan berdampak pada tim dalam jangka panjang saat mengarugi liga.

Gambar 4.22
Wawancara dengan salah satu pemain Garuda Emas Rafi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaku konflik adalah antar pemain dan pelatih hal yang meletarbelakangi konflik di garuda emas adalah kurang disiplinnya pemain disaat latian dan pertandingan, konflik lain timbul karena kurang ada ketegasan dari staf kepelatihan Garuda Emas, sehingga para pemain sedikit meremehkan dan sedikit melupakan kewajibannya sebagai pemain. Konflik juga akan mempengaruhi perfoma tim garuda emas pada saat latian dan mengarungi liga futsal Surabaya.

2. Dampak Yang Ditimbulkan Setelah Terjadinya Konflik

Setelah timbulnya konflik akan berdampak panjang kepada tim garuda emas, baik berdampak antar pemain dengan pemainya lainya maupun dengan pelatih. Disisi lain juga akan memiliki dampak terhadap performa tim, baik di saat latian maupun di saat pertandingan. Dari adanya konflik tersebut akan berdampak baik atau buruk di dalam tim, tergantung bagaimana menanggapi konfliknya dan secepatnya mencari solusi yang di rasa menjadi jalan keluar.

Mawan menjadi pemain yang sangat lama berda di garuda emas, mulai dari nama tim yang lama sampai berganti menjadi nama tim yang sekarang. Mawan juga ikut dalam jajaran pemain yang memperkuat porprov surabaya yang menyumbangkan emas untuk kota pahlawan, berikut hasil wawancara dengan saudara mawan:

> *"konflik iku tak rasakno pas aku gabung garuda emas dan tak rasakno sampek saiki konflik pasti onom, akabit sak marine onok konflik lebih isok intropeksi diri sendiri ambek aku dewe berharap lek gak onok maneh konflik-konflik gede, menurutku cara nyeleseknoe yo manajemen lebih teges pas nangani keluhan atau masalah seng onok nang njero tim dan lebih cepet ngatasine, pas latian ambek pertandingankeroso lebih enak nyaman karena gaonok beban, kondisi tim pas marine konflik luweh terasa*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nyaman soale konflik e isok perlahan di hilangno karo tetp menjalin kekelurgaan di dalam tim"[34]

(konflik terjadi dari pertama-tama saya masuk sudah terasa konflik itu ada dan saya rasa masih ada sampai sekarang, Akibat yang saya rasakan setelah terjadinya konflik bisa saling intropeksi diri sendiri dan berharap tidak terulang konflik-konflik seperti itu, cara menyelesaikan konflik menurut saya para management lebih tegas dalam menangani setiap keluhan atau masalah yang ada di dalam tim dan lebih cepat mengatasinya, saat latian dan pertandingan terasa lebih enak dan nyaman karena tidak ada beban, kondisi didalam tim setelah adanya konflik mungkin terasa nyaman karena konflik tersebut perlahan dihilangkan dan tetap menjalin kekeluargaan di dalam tim)

Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan mawan, konflik terasa sangat lama terjadinya, akibat yang ia rasakan setelah konflik itu sendiri adalah lebih dulu mengutaman intropeksi dari masing-masing pemain, cara menyelesaikannya management harus lebih tegas dalam menangani keluhan dan konflik yang ada di dalam tim. Setelah menajemen menyelasaikan konflik yang terjadi keadaan tim pada saat latian dan pertandingan lebih kondusif dan pemain terasa nyaman.

Abdur Rahman selaku pemain senior yang malang melintang di dunia perfutsalan jawa timur dan menjadi bagian dari keluarga garuda emas. Ia juga pernah memperkuat tim liga pro seperti Bintang Timur Surabaya dan Mutiara fc surabaya. Tidak di raguka lagi performa pemain satu ini, man juga turut berkomentar atas dampak yang di timbulkan setelah adanya konflik, berikut hasil wawancara dengan pemain senior:

konflik iku gak isok di pastikno kapan terjadie, soale terantung teko manajemen ambek staf pelatih temenan nanggepine opo enggal, akibat

[34] Wawancara dengan Mawan, salah satu pemain yang paling lama menghuni squad garuda emas, pada 28 februari 2021 pukul 13.00 WIB, ia menceritakan dampak yang ditimbulkan setelah terjadinya konflik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seng tak rasakno setelah konflik iku aku ngeroso gak nyaman pas latian dan pertandingan, ,menurutku cara nyeleseknoe sering jogo komunikasi ambek tuker pendapat antara manager, pelatih, ambek pemain, setelah konflik iku mari saya merasa lebih bersemangat lagi untuk kemajuan tim, kondisi tim yo lebih baik ambek kekompakan latian lebih terjaga"[35]

(Berapa lama konflik itu terjadi tidak bisa di pastikan ya, soalnya tergantung dari manajemen dan staf kepelatihan serius menggapinnya atau tidak, akibat yang saya rasa rasakan ketika adanya konflik adalah merasa tidak nyaman waktu latian maupun pertandingan, menurut saya cara untuk menyelesaikan konflik adalah sering menjalin komunikasi dan tukar pendapat antara manager, pelatih, dan pemain, setelah konflik itu selesai saya merasa lebih bersemangat lagi untuk kemajuan tim, kondisi tim juga lebih baik dan kekompakan latian lebih terjaga)

Hasil wawancara dengan Abdur Rahman dapat disimpulkan bahwa koflik itu tidak bisa di pastikan berapa lama waktunya, tergantung pada manager dan pelatih serius atau tidak menanggapinya. Menurutnya cara menyelesaikan konflik dengan musyawarah duduk bersama dengan semua elemen yang ada di dalam tim, setelah konflik itu selesai Man sendiri merasakan lebih bersemangat lagi untuk kemajuan tim Garuda Emas, kondisi di dalam tim sendiri juga lebih biak dan kekompakanya lebih terjaga.

Coach Jalil adalah asisten pelatih yang di rekut oleh kepala pelatih, beliau adalah lulusan Unesa dalam bidang olahraga dan menekuni dunia kepelatihan olahraga futsal, berikut hasil wawancara saya dengan coach jalil:

"terjadie konflik iku gak suwi soale mari latian kan pasti onok evaluasi, menurutku pas konflik iku sedikit onok jarak antara pemain, pelatih, amebek manajer sehingga komunikasi tidak berjalan dengan lancar, cara menyelesaikanne iku melakukan pembicaraan terbuka, saling meminta maaf ambek intropeksi diri masing-masing ben konflik cepet nemu jalan keluare, seng tak rasakno setelah konflik iku seneng ambek lego pastie,

[35] Wawancara dengan Rahman "Man", salah satu pemain senior yang memerkuat garuda emas, pada tanggal 28 februari 2021 puku 12.00 WIB, ia menceritakan tentang dampak yang ditimbulkan setelah terjadinya konflik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi tim yo satu sama lain lebih onok tanggung jawab karo tugase dewe-dewe dan ngedepano komunikasi karo rasa tanggung jawab"[36]

(konflik terjadi tidak cukup lama karena setiap selesai latian jika ada yang kurang nyaman pasti ada pembicaraan, menurut saya ketika adanya konflik sedikit ada jarak antara pemain dan pelatih serta manajer sehingga komunikasi tidak berjalan dengan lancar, cara menyelesaikannya menurut saya adalah dengan melakukan pembicaraan terbuka dan saling meminta maaf serta mengintropeksi diri sendiri agar konflik tersebut cepat selesai dan semua kembali seperti jalannya, yang saya rasakan setelah konflik selesai adalah senang dan lega, menuru saya kondisi tim setelah adanya konflik adalah satu sama lain bertanggung jawab atas tugasnnya masing-masing dan lebih mengedepankan komunikasi rasa tanggung jawab)

Kesimpulan wawancara dengan coach jalil adalah konflik yang terjadi di dalam tim tidak perlu waktu lama untuk menyelesaikannya, karena setiap latian pasti ada evaluasi yang di lakukan oleh pihak pelatih dan manager. Menurutnya ketika konflik ada sedikit ada jarak antara pemain,pelatih, dan manager, penyelesaian konflik yang di ambil yaitu dengan melakukan musyawarah secara terbuka dengan pihak-pihak yang berkonflik dan melakukan keespakatan untuk berdamai tanpa ada paksaan untuk kemajuan tim. Menurutnya juga kondisi tim sangat jauh lebih baik ketika konflik dapat di selesaikan.

Tidak ketinggalan saya juga pasti mewawancarai nahkoda tim yaitu head coach Rizky febrianto atau yang akrab di sapa coach "mbah". Coach mbah adalah pelatih berlisensi AFC yang telah di sekolahkan oleh staf manager tim, agar ilmunya dapat di tularkan kepada pemain-pemain Garuda Emas. Coach mbah sendiri juga pernah melatih berbagai tim yang ada di surabaya, yang akhirnya di

[36] Wawancara dengan coach jalil, beliau menjabat sebegai asisten pelatih, pada tanggal 28 februari 2021 pukul 15.00 WIB, beliau menceritakan tentang dampak yang ditimbulkan setelah terjadinya konflik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rekrut oleh manajemen untuk menjadi nahkoda Garuda Emas. Berikut wawancara saya dengan coach mbah:

> *"menurutku berapa lama konflik iku onok, konflik gaisok langsung di selesaikno rek, semakin cepet mengambil jalan keluar semakin cepet sisan konflik iku bakal ilang, akibat seng tak rasakno iku pemain males-males aj pas latian, onok seng dino iki teko onok seng dino iki absen, istilahe iku lek latian gaiso full tim, keadaane pasti kurang nyaman gae kabeh seng onok nang njero tim, menurutku sebagai pelatih cara nyelesainoe memperbanyak waktu gae kumpul ambek saling mempererat komunikasi ben kabeh isok mlaku apik, ambek kudu terbuka kabeh manajemen tim nang pelatih ambek pemain sisan ben suasan nang tim harmonis terus ilmu seng tak kekno isok melbu nang pemain ambek di aplikasihno pas pertandingan, rasane setelah konflik iku mari yo legom soale kabeh isok lebih dewasa meanggapi situasi sesulit opo ae karonnduwe rasa kerjo keras lebih gae kemajuan ambek prestasi garuda emas, kondisi ang njero tim yo pasti lebih kondusif terus roso semngate lebih akeh gae prestasi seng ate di kejar"* [37]
>
> (menurut saya berapa lama konflik terjadi, konflik itu tidak bisa langsung selesai semakin cepat mengambil jalan keluarnya semakin cepat pula akan hilang konfliknya, akibat yang saya rasakan setelah terjadinya konflik yaitu setiap pemain bermalas-malasan saat latian ada yang hari datang ada yang hari ini absen, dan keadaan tim sangat kurang nyaman untuk semua element yang ada didalamnya, menurut saya sendiri cara menyelesaikannya adalah dengan memperbanyak waktu untuk berkumpul bersama dan saling mempererat komunikasi agar semua berjalan dengan baik, serta keterbukaannya manajer tim kepada pelatih maupun pemain agar suasana didalam tim sangat harmonis dan ilmu yang saya berika akan masuk untuk di aplikasikan waktu menjelani pertandingan, rasanya setelah konflik itu selesai yaitu bisa lega, karena semua bisa lebih dewasa menggapi situasi sesulit apapun dan memppunya rasa kerja keras lebih demi kemajuan dan prestasi garuda emas, kondisi di dalam tim setelah konflik cukup amat kondusif dan mempunyai rasa semangat untuk meraih prestasi apapun yang akan kita kejar)

Kesimpulan wawancara dengan pelatih kepala garuda emas adalah konflik akan semakin cepat selesai jika menemukan solusi yang tepat, jika tidak di selesaikan secara tepat akan menimbulkan tidak kondusifnya tim. Berkumpul dan

[37] Wawancara dengan coach Rizky Febrianto atau coach "mbah", beliau adalah pelatih kepala tim, pada tanggal 28 februari 2021 pukul 16.00 WIB, beliau menceritakan tentang dampak yang ditimbulkan setelah terjadinya koflik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjalin silahturahmi menjadi solusi terbaik dalam menyelesaikan konflik, pihak managemen juga harus berperan aktif dalam mencari solusi penyelesaian konflik yang ada, hal tersebut di perlukan untuk kenyamanan seluruh element yang ada di dalam tim untuk mencapai target secara maksimal.

Abdul Kadir Firdi adalah owner manager yang merangkat sebagai motivator tim, bang Ferdi adalah pencetus tim yang bermakarkas di kawasan Ampel ini, kegigihannya membentuk tim dari awal dan sampai sekarang banyak membuahkan hasil, beliau juga sering mendengarkan keluhan pemain-pemain. Bang ferdi sendiri mempunyai cita-cita agar garuda emas bisa mencapai level profesional, beliau bilang jika kita ingin menjadi profesional, maka kita harus melewati terlebih dahulu susah, masalah, konflik agar mental kita terbentuk mulai dari amatir. Berikut Wawancara saya dengan bang ferdi:

> *"menurut saya konflik tidak bisa ditentukan kapan selesainya, tetapi harus tepat menanggapinya, percuma kan awakdewe kesusu marikno tapi gak tepat jalan keluare, akibat seng tak rasakno iku konidisi tim kurang harmonis, padahal awakdewe pas iku mengarungi liga dadi semngate arek-arek kurang, cara saya menyelesaikan konflik iku pertama aku takon nang pelatih kurange opo, terus baru takonnang pemain kurange opo baru engkok isok golek jalan keluar dengan tidak merugikan satu sama lain terus aku nyuntikno ambek balekno semangat juange arek-arek ben nang liga iki garuda isok dadi nomor siji, soale sopo seng juara pasti bakal melbu sejarah futsal surabaya, soale iki kan liga pertama kali, dadi gelem gak gelem akeh opo sitik masalahe awakdewe tetep dadi siji gae mecahno, setelah isok mecahno konflik justru onok rasa bangga isok luwe cedek maneh ambek pemain karo pelatih, kondisi tim iki apik nemen, semua dadi siji kabeh garuda emas ben isok ngukir prestasi setinggi langit ambek meraih cita-cita bersama"*[38]
>
> (menurut saya konflik tidak bisa di tentukan kapan selesainya, tetapi harus tepat juga menggapinya, percuma juga kita terburu-buru menyelesaikan tapi tidak tepat jala keluarnya, akibat yang saya rasakan adalah kondisi tim

[38] Wawancara dengan bang Ferdi, owner sekaligus motivator tim, pada 1 maret 2021 pukul 10.00 WIB, beliau menceritakan tentang dampak yang ditimbulkan setelah terjadinya konflik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang harmonis, padahal waktu itu kita mengarungi liga jadi semangat para pemain kurang, cara saya menyelesaikan konflik itu yang pertama adalah tanya ke pelatih terlebih dulu kurannya apa, terus baru tanya ke pemain kurangnya apa baru nanti kita bisa mencari jalan keluar dengan tidak merigikan satu sama lain terus saya juga menyuntikkan semangat baru ke para pemain agar liga ini garuda bisa menjadi juara, rasanya bisa lebih dekat lagi ke pelatih dan pemain, kondisi tim sangat bagus, semua jadi satu untuk garuda emas bisa mengukir prestasi setinggi-tingginya dan meraih cita-cita bersama)

Gambar 4.23
Wawancara dengan owner Garuda Emas Bang Ferdi

Kesimpulan wawancara dari sang owner adalah kita tidak boleh terburu-buru untuk menyelesaikan konflik, yang terpenting adalah bagaimana caranya kita menyelesaikan konflik dengan tepat tanpa merugikan satu sama lain. pendekatan adalah solusi terbaik untuk menyelesaikan konflik bagi beliau, semua yang ada di dalam tim harus mau saling berkerja keras agar yang diingikan bakal tercapai,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ada yang tidak mungkin kalau kita mau bekerja keras menjadi satu agar bisa meraih prestasi setingginya dan mencapai cita-cita bersama.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dampak yang timbulkan setelah konflik terjadi adalah adanya kekompakan dan kerekatan yang di miliki tim karena para pemain tampak lebih dewasa dalam menyikapi segala hal untuk kemajauan tim, konflik sendiri mengajarkan banyak hal untuk tim garuda emas, dari kekompakan tim akan timbul rasa optimis untuk meraih prestasi-prestasi yang lebih baik kedepannya.

2. Pengelolahan Konflik Garuda Emas

Tidak di pungkiri banyak konflik yang ada di dalam tim Garuda Emas FC, akan tetapi karena konflik pemain-pemain serta pelatih bisa menjadi lebih baik kedepannya, menurut Dahrendorf dalam teori Konfliknya pihak yang memiliki kekuasaan juga memiliki power untuk mencapai sebuah konsensus (jalan keluar), disini peran pelatih dan management berjalan seperti yang di inginkan. Untuk memecahkan konflik, pihak pelatih serta management tim langsung mengambil langkah yang cukup baik dengan musyawarah, pemain yang merasa mempunyai unek-unek di dalam hatinya bisa membuka suara. disini cara memecahkannya dengan tidak ada yang meninggikan ego masing-masing, bisa dikatakan semua unek-unek akan di tampung serta mengambil jalan keluar dengan cara tidak terburu-buru mengambil keputusan agar hasil dari musyawarah untuk memecahkan konflik sangat bagus. Percuma jika terburu-buru menyelesaikan tetapi hasil yang di dapat masih merugikan salah satu pihak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu dengan hasil pengelolahan konflik yang baik dari semua elemen yang mendukung, baik dari staf pelatih, management, serta pemain berhasil mencapai sebuah kesepakatan yang tidak merugikan satu sama lain. Terlihat dari setelah konflik tim tampak lebih mempunya semangat, pemain mempunya semangat latian, pelatih semangat melatih, serta management lebih semangat untuk mempersiapkan kebutuhan tim. Dengan itu Garuda Emas lebih siap lagi untuk meraih prestasi dikanca futsal setinggi-tingginya.

C. Analisis Konflik Antar Pemain Olahraga Futsal Garuda Emas FC

Dahrendorf mengatakan karena kondisi yang tidak pernah ideal, maka banyak faktor yang ikut berpengaruh dalam proses konflik sosial. Dahrendorf menyebut kondisi-kondisi teknis seperti personil yang cukup, kondisi politik seperti situasi politik secara keseluruhan, dan kondisi sosial seperti keberadaan hubungan komunikasi.[39]

Menurut dahrendorf bukan hanya ekonomi saja yang bisa mendasari konflik, namun banyak aspek sosial lainnya yang mendasari konflik tersebut. pihak yang memiliki kekuasaan juga memiliki power untuk mencapai sebuah konsensus (kesepakatan atau jalan keluar), di sebuah tim yang mimilki power atau memiliki kekuasaan ialah staff pelatih, owner tim, atau bisa juga pemain yang merasa dituakan di tim tersebut. Teori konflik ini pun juga percaya bahwa akan ada perubahan dari sebuah konflik, kembali lagi sebuah perubahan bisa berupa negatif atau positif, itu yang menentukan adalah orang yang memiliki kekuasaan.

[39] George Ritzer. *Teori Sosiologi Modern*. (Jakarta : Kencana,2003), 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini peniliti menggunakan teori konflik Dahrendorf. Dahrendorf membangun kerangka teori konflik untuk menentang teori fungsionalisme stuktural. Jika dalam struktural fungsional masyarakat selalu berada dalam kondisi statis dan berada dalam keseimbangan, sedangkan dalam teori konflik selalu melihat adanya pertikaian dalam sistem struktur masyarakat. Struktural fungsional menyatakan bahwa setiap struktur masyarakat berperan aktif dalam menjaga stabilitas, sedangkan teori konflik melihat setiap masyarakat mempunyai andil dalam meciptakan disintegrasi dan perubahan. Struktural fungsional memberikan perhatian pada kohesi (keteraturan) yang diciptakan oleh nilai dan norma dari masyarakat, sedangkan teori konflik menekankan pada peran kekuasaan dalam mempertahankan ketertiban masyarakat. Masyarakat dalam berkelompok dan hubungan sosial berdasarkan atas dasar dominasi yang menguasai orang atau kelompok yang tidak mendominasi.[40]

Dahrendorf memusatkan perhatian kepada struktur masyarakat yang lebih luas, dia menyebut otoritas tidak terletak dalam individu tetapi terletak di dalam posisi. Sumber-sumber konflik harus dicari dalam tatanan peran sosial yang memiliki potensi untuk mendominasi atau terdominasi. Konsep sentral dari teori konflik adalah wewenang dan posisi. Dalam teori konflik juga wewenang dan kekuasaan merupakan faktor penyebab terjadinya konflik sosial. Perbedaan wewenang merupakan satu tanda adanya berbagai posisi dalam masyarakat. Perbedaan posisi serta perbedaan wewenang di antara individu dalam masyarakat yang harus menjadi fokus utama dalam menganalisis konflik. Tugas utama dalam

[40] George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganalisa konflik dalam mengidentifikasi berbagai peranan serta kekuasaan dalam masyarakat.

Kekuasaan dan wewenang senantiasa menempatkan pada posisi atas dan bawah dalam stuktur masyarakat. Dahrendorf menyebut masyarakat dalam kondisi ini sebagai persekutuan yang terkoordinasi secara terpaksa. Oleh karena kekuasaan selalu memisahkan antara pemilik kuasa dan yang dikuasai, maka dalam masyrakat selalu terdapat dua golongan yang saling bertentanga. Pertentangan akan selalu terjadi dalam situasi dimana golongan yang berkuasa berusaha mempertahankan statusnya, sedangkan golongan yang di kuasai berusaha untuk melakukan perlawanan guna adanya perubahan.

Kekuasaan mengandung dua unsur yaitu penguasa (orang yang memiliki kuasa) seperti, pelatih manajer tim dan orang yang dikuasai seperti para pemain. Kelompok tersebut dibedakan atas tiga tipe pertama kelompok semu, kedua kelompok kepentingan, dan ketiga kelompok konflik. Kelompok semu adalah sejumlah individu pemegang kuasa dengan kepentingan yang sama tetapi belom menyadari peran dan posisinya, kelompok ini juga termasuk di dalam kelompok yang kedua, yakni kelompok kepentingan, dan kelompok kepentingan inilah yang pada akhirnya melahirkan kelompok konflik. Sehingga di dalam stuktur masyarakat terdapat dua kelompok besar yakni kelompok yang berkuasa dan kelompok yang di kuasai.

Mereka yang berada pada kelompok penguasa(pelatih dan manajer tim) akan terus ingin mempertahankan kekuasaannya, sedangkan mereka yang berada pada kelompok bawah akan terus ingin mengalami perubahan . Dahrendorf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengakui pentingnya konflik mengacu pada pemikiran Lewis Coser, dimana hubungan konflik dan perubahan berfungsi untuk menciptakan perkembangan dan perubahan.

Aspek terakhir dari teori konflik adalah hubungan konflik dengan perubahan. Dalam hal ini Dahrendorf menganggap konflik sebagai satu bagian dari realitas sosial, dimana konflik bisa menjadi penyebab perubahan perkembangan. Perubahan tersebut memiliki bentuk seperti menjadi lebih rekat antar pemain dan menjadi saling mengerti satu sama lain antara pemain dan pelatih. Dahrendorf juga mengatakan bahwa kelompok yang berkonflik dan kelompok tersebut melakukan tindakan yang menyebabkan perubahan dalam struktur sosial, jika konflik tersebut terjadi secara hebat perubahan yang akan terjadi akan secara radikal. Bila di sertai dengan kekerasan akan terjadi perubahan stuktur sosial secara tiba-tiba.

Peniliti menggunakan teori konflik ini untuk menganalisa tentang dinamika sosial dalam tim Garuda Emas Surabaya, seperti konflik antar pemain, pelatih, dan manajer. Karena dalam teori ini peneliti menganggap sebagai teori yang relevan dengan judul tersebut, karena di dalam suatu kelompok akan selalu berada dalam proses perubahan dengan ditandai adanya pertentangan antar anggota secara terus menerus. Dari wewenang dan kekuasaan, pelatih dan manajemen yang mempunyai kuasa tidak berjalan baik, kurangnya rasa saling mengerti antara managemen dan pelatih terhadap pemain yang tidak berjalan seimbang yang senantiasa membawa individu berada pada posisi atas dan posisi bawah yang pada akhirnya menimbulkan dua golongan dalam satu kelompok,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana dua golongan tersebut (pemain,pelatih dan manajer) akan selalu bertentangan, golongan yang memiliki kuasa ingin mempertahankan posisinya, sedangkan golongan yang di kuasai selalu ingin mengalami perubahan. Bagi Dahrendorf dua golongan tesebut disebut sebagai kelompok semu (pemain) dan kelompok kepentingan (pelatih dan manajer tim).

Perubahan yang terjadi di tim Garuda Emas dimana kekuasaan dan wewenang tidak berjalan dengan seimbang yang pada akhirnya menimbulkan dua golongan atau kelompok yaitu kelompok semu yang di dalam fenomena ini adalah kelompok pelatih, sedangkan kelompok kepentingan adalah kelompok pemain. Dimana kedua kelompok ini sering bertentangan dalam masalah visi bermain untuk mencapai satu perubahan dalam tim. masalah visi bermain sendiri yang dimaksud adalah kurang mengertinya satu sama lain di dalam permainan, pemain menganggap suatu keputusan dari pelatih tidak cocok untuk mereka, akan tetapi pelatih masih terus menggunakannya. Pemain dan pelatih jika berbeda pandangan akan berdampang buruk bagi team, dikarenakan pemain dan pelatih adalah satu mekanisme yang saling gotong royong dalam membantu kemajuan tim. Jalan keluarnya untuk menyatukan visi bermain adalah dengan cara saling keterbukaan hati dan fikiran, dari pemain sendiri dan dengan pelatih, jika kemauan pemain sudah di kabulkan oleh pelatih pemain juga harus bertanggung jawab atas permainannya, dan jika pemain dianggap tidak benar oleh pelatih maka harus dicari jalan keluarnya, dengan musyawarah agar menemukan titik temu apa yang harus dijalankan, agar semua tidak merasa terbebani dalam latian, jika didalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

latian sudah terpecahkan pasti di dalam pertandingan hasil tidak akan mengecewakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Latar Belakang Terjadinya Konflik Di Tim Garuda Emas Futsal Club Surabaya.

Pelaku konflik adalah antar pemain dan pelatih hal yang meletarbelakangi konflik di Garuda Emas adalah kurang disiplinnya pemain disaat latian dan pertandingan, konflik lain timbul karena kurang ada ketegasan dari staf kepelatihan Garuda Emas, sehingga para pemain sedikit meremehkan dan sedikit melupakan kewajibannya sebagai pemain. Konflik juga akan mempengaruhi perfoma tim Garuda Emas pada saat latian dan mengarungi liga futsal Surabaya.

2. Dampak Yang Ditimbulkan Setelah Terjadinya Konflik

Dampak yang timbulkan setelah konflik terjadi adalah adanya kekompakan dan kerekatan yang di miliki tim karena para pemain tampak lebih dewasa dalam menyikapi segala hal untuk kemajauan tim, konflik sendiri mengajarkan banyak hal untuk tim garuda emas, dari kekompakan tim akan timbul rasa optimis untuk meraih prestasi-prestasi yang lebih baik kedepannya.

B. Saran

Berdasarkan data yang peniliti peroleh dari proses penelitian di tim Garuda Emas Futsal Club Surabaya, peneliti memiliki saran antara lain :

1. Pemain dan pelatih harus memiliki sifat terbuka apa yang dipikirkannya, setidaknya memperbanyak melakukan musyawarah pada saat latian dan selesai melakukan latian, agar apa yang dipikirkan dan tidak sejalan dapat di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pecahkan secara bersama-sama tanpa merugikan satu pihak. Keterbukaan antara pemain dan pelatih akan menjadikan tim lebih solid karena tidak ada hal yang saling singgung menyinggung ataupun memendam unek-unek yang dimiliki.

2. Management harus ikut serta dalam memecahkan setiap masalah yang ada di dalam tim. Management juga harus menjadi pihak ke tiga yang menjembatani pemain dan pelatih guna menyelesaikan konflik yang ada. Hal tersebut di lakukan guna kebaikan tim kedepannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ashsofa Burhan, *Metode Penelitan Hukum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)

Anas Fahmi "*Solidaritas Olahraga Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial (Studi Deskriptif Terhadap Tim Futsal Meta Surabaya 2016)"*. Di unduh pada tanggal 12 April 2021 pukul 01.00

Dahrendrof, Teori Sosiologi Modern edisi keenam, (Jakarta : Prenada Media, 2004),156.

Dewi Purnama, *Konflik dan Perubahan Sosial (Studi Pada Masyarakat Lampung Tengah)*, di unduh pada tanggal Rabu 28 Oktober 2020 pada pukul 19.00, http://repository.radenintan.ac.id/

Hermansyah Bambang, *Kemampuan Interaksi Sosial Komunitas Futsal di Kabupaten Ogan Hilir, di unduh pada tanggal 13 oktober 2020 pukul 15.00, https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/*

Jaya Asmar. *Futsal : Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan*. (Yogyakarta : Pustaka Timur,2008)

Lofland dan Lofland dikutip oleh Dr.Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, bandung : Rosdakarya, 2006

Moleong, J Lexy, M*etodologi Penilitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2016)

Muhajir Akhmad, *Pola Interaksi Sosial Olahraga Futsal Di Stadion Manahan Hall*, di unduh pada Senin 27 April 2020, pada pukul 20.00. https://eprints.uns.ac.id/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Narwoko, J Dwi dan Suyanto Suyanto, Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005)

Prastya, *Joko Tri, Ilmu Olahraga*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1991)

Ritzer George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

Ritzer George, , Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),154

Ritzer George. *Teori Sosiologi Modern*. (Jakarta : Kencana,2003)

Ritzer George dan Douglas J. Goodman, Teori Sosiologi Modern edisi keenam, Jakarta : Prenada Media,2004), 153

Ruqyah,Farah. *"Merajut "Kabarayan" dalam Olahraga (Studi Tentang Identifikasi Komunitas Futsal Di Kota Bandung)".(*Tesis.Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Indonesia,Jakarta,2010), diunduh pada Senin 5 Oktober 2020, pukul 21.57, http://lib.ui.ac.id/

Salim Agus. *Buku Pintar Sepak Bola*. (Bandung : Nuansa, 2008)

Setyadi, M Elly dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi,* (Jakarta: Kencana prenada Media Group, 2011)

Setyadi, M Elly dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi.* (Jakarta: Kencana, 2011)

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Al-fabeta, 2005)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Al-fabeta, 2008)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta.2009)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sutopo H.B. *Pengantar Penelitian Kualitatif. (S*urakarta : Universitas Sebelas Maret Press,2002)

Wirawan, *Teori-teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, (Jakarta: Kencana, 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id